

**PENGARUH MODEL *WORD SQUARE* TERHADAP HASIL BELAJAR
TEMA 4 SEHAT ITU PENTING PADA SISWA KELAS V SEKOLAH
DASAR INPRES BORONG KARAMASA KABUPATEN GOWA**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh

Resky Hariyani Haruna

NIM 105401124920

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
2024**



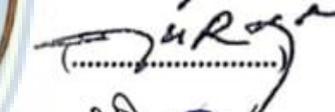
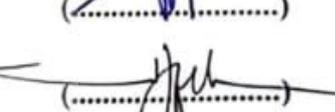
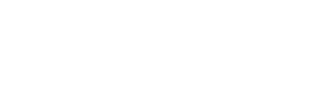
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **Resky Hariyani Haruna** NIM **105401124920**, diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor; 058 Tahun 1445 H/2024 M, tanggal 23 Sya'ban 1445 H/ 04 Maret 2024 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari **Kamis, 29 Februari 2024**.

Makassar, 19 Sya'ban 1445 H
 29 Februari 2024 M

- Panitia Ujian:
1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag
 2. Ketua : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
 3. Sekretaris : Dr. H. Baharuddin, M.Pd.
 4. Dosen Penguji :
 1. Ernawati, S.Pd., M.Pd.
 2. Rizki Ramdani, S.Pd., M.Pd.
 3. Dr. Sirajuddin, S.Pd., M.Pd.
 4. Hamdana Hadaming, S.Pd., M.Si.

()
 (.....)
 ()
 (.....)
 ()
 (.....)
 ()
 (.....)
 ()
 (.....)
 ()
 (.....)
 ()
 (.....)

Disahkan Oleh:
 Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar


Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
 NBM. 860 934



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Model *Word Square* Terhadap Hasil Belajar Tema 4 Sehat Itu Penting Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Inpres Borong Karamasa Kabupaten Gowa.

Mahasiswa yang bersangkutan:

Nama : **Resky Hariyani Haruna**
 NIM : 105401124920
 Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka skripsi ini telah memenuhi persyaratan untuk diujikan.

Makassar, 27 Februari 2024

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Sirajuddin, S.Pd., M.Pd

Hamdana Hadaming, S.Pd., M.Si

Diketahui,

Dekan FKIP

Ketua Prodi PGSD



Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.

NIDN. 0901107602



Dr. Alicem Bahri, S.Pd., M.Pd.

NBM. 1148913



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Resky Hariyani Haruna

Nim : 105401124920

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : Pengaruh Model *Word Square* Terhadap Hasil Belajar Tema 4
Sehat Itu Penting Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Inpres
Borong Karamasa Kabupaten Gowa

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim
penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau
dibuatkan oleh siapapun.

Dengan pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila
pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 28 Februari 2024

Yang Membuat Pernyataan

Resky Hariyani Haruna



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Resky Hariyani Haruna
NIM : 105401124920
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesainya skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam penyusunan skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pemimpin fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (Plagiat) dalam menyusun skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian saya seperti pada butir 1, 2, dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 28 Februari 2024

Yang Membuat Perjanjian

Resky Hariyani Haruna

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Keep Trying Until You Can Get What You Want

“Teruslah Mencoba Sampai Kamu Bisa Mendapatkan Apa Yang Kamu Inginkan”

No Matter Who You Are, Where You're From, Your Skin Color, Your Gender Identity, Just Speak Yourself

“Tidak Peduli Siapa Anda, Dari Mana Asal Anda, Warna Kulit Anda, Identitas Gender Anda, Cukup Bicaralah Untuk Diri Sendiri”

RM- BTS

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan tulisan ini untuk:

Kedua orang tuaku tercinta, saudaraku, keluarga besarku, sahabatku, dan orang-orang baik disekelilingku yang selalu memberikan dukungan, motivasi dan kasih sayang kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

ABSTRAK

Resky Hariyani Haruna 2024. Pengaruh Model *Word Square* Terhadap Hasil Belajar Tema 4 Sehat Itu Penting Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Inpres Borong Karamasa Kabupaten Gowa. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Sirajuddin, dan Pembimbing II Hamdana Hadaming.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *Pre Ekperimental*. Dalam penelitian ini menggunakan desain *one-group pretest-posttest design* yang akan melibatkan satu kelompok sebagai kelompok eksperimen. Kelompok eksperimen yang akan diterapkan model *Word Square*. Tidak ada kelas kontrol yang dilibatkan dalam eksperimen ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *word square* terhadap hasil belajar pada siswa kelas V Sekolah Dasar Inpres Borong Karamasa, Kabupaten Gowa. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Inpres Borong Karamasa berjumlah 23 siswa. Teknik Pengumpulan data menggunakan tes, lembar observasi dan dokumentasi. Instrumen penelitian menggunakan lembar observasi dan tes hasil belajar.

Dari hasil uji hipotesis tersebut diketahui bahwa Sig (2.Tailed) yaitu 0,07 artinya H_0 ditolak diterima karena $\text{Sig (2.Tailed)} < \alpha$ atau $(0,01 < 0,00)$. H_1 diterima karena $\text{Sig (Tailed)} > \alpha$ atau $(1,411 > 0,01)$ dengan hasil analisis uji T, $\text{Sig} < \text{tabel}$ atau $(0,73 < 0,00)$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan model pembelajaran *word square* terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Inpres Borong Karamasa.

Kata Kunci : *Word Square*, Hasil Belajar Tema 4 Sehat Itu Penting.

KATA PENGANTAR

Allah Maha Penyayang dan Pengasih, demikian kata untuk mewakili atas segala karunia dan nikmat-Nya. Jiwa ini takkan henti bertahmid atas anugerah pada detik waktu, denyut jantung, gerak langkah, serta rasa dan kelapangan pada-Mu, Sang Khalik. Skripsi ini adalah setitik dari sederetan berkah-Mu.

Setiap orang dalam berkarya selalu mencari kesempurnaan, tetapi terkadang kesempurnaan itu terasa jauh dari kehidupan seseorang. Kesempurnaan bagaikan fatamorgana yang semakin dikejar semakin menghilang dari pandangan, bagai pelangi yang terlihat indah dari kejauhan, tetapi menghilang jika didekati. Demikian juga tulisan ini, kehendak hati ingin mencapai kesempurnaan, tetapi kapasitas penulis dalam keterbatasan. Segala daya dan upaya telah penulis kerahkan untuk membuat tulisan ini selesai dengan baik dan bermanfaat dalam dunia pendidikan, khususnya dalam ruang lingkup Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar.

Motivasi dari berbagai pihak sangat membantu dalam perampungan tulisan ini. Segala rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih tak terhingga kepada kedua orang tua penulis yaitu ayahanda Haruna dan ibunda Minarni yang telah berjuang, berdoa, mengasuh, membesarkan, mendidik, dan membiayai penulis dalam proses pencarian ilmu. Demikian pula, penulis mengucapkan kepada para keluarga yang tak hentinya memberikan motivasi dan selalu menemaniku dengan candanya, kepada Dr. Sirajuddin, M.Pd., dan Hamdana Hadaming, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing I dan pembimbing II. yang telah

memberikan bimbingan, arahan serta motivasi sejak awal penyusunan proposal hingga selesainya skripsi ini.

Tidak lupa juga penulis mengucapkan terimakasih kepada: Prof. Dr. H.Ambo Asse. M.Ag. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar. Erwin Akib, M.Pd., Ph.D. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, dan Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd. ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar serta seluruh dosen dan para staf pegawai dalam lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membekali penulis dengan serangkaian ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya juga penulis ucapkan kepada Kepala Sekolah, guru, staf SD Inpres Borong Karamasa, dan Ibu Rosmawati, S.Pd., selaku wali kelas V di sekolah tersebut yang telah memberikan izin dan bantuan untuk melakukan penelitian. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada teman seperjuangku yaitu Diferencia yang selalu menemaniku dalam suka dan duka, sahabat- sahabatku terkasih kelas I, orang-orang baik di sekeliling penulis, serta seluruh rekan mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Angkatan 2020 atas segala kebersamaan, motivasi, saran, dan bantuannya kepada penulis yang telah memberi pelangi dalam hidupku.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati, penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak, selama saran dan kritikan tersebut sifatnya membangun karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak

akan berarti sama sekali tanpa adanya kritikan. Mudah-mudahan dapat memberi manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri pribadi penulis. Aamiin.

Makassar, 27 Februari 2024

Resky Hariyani Haruna

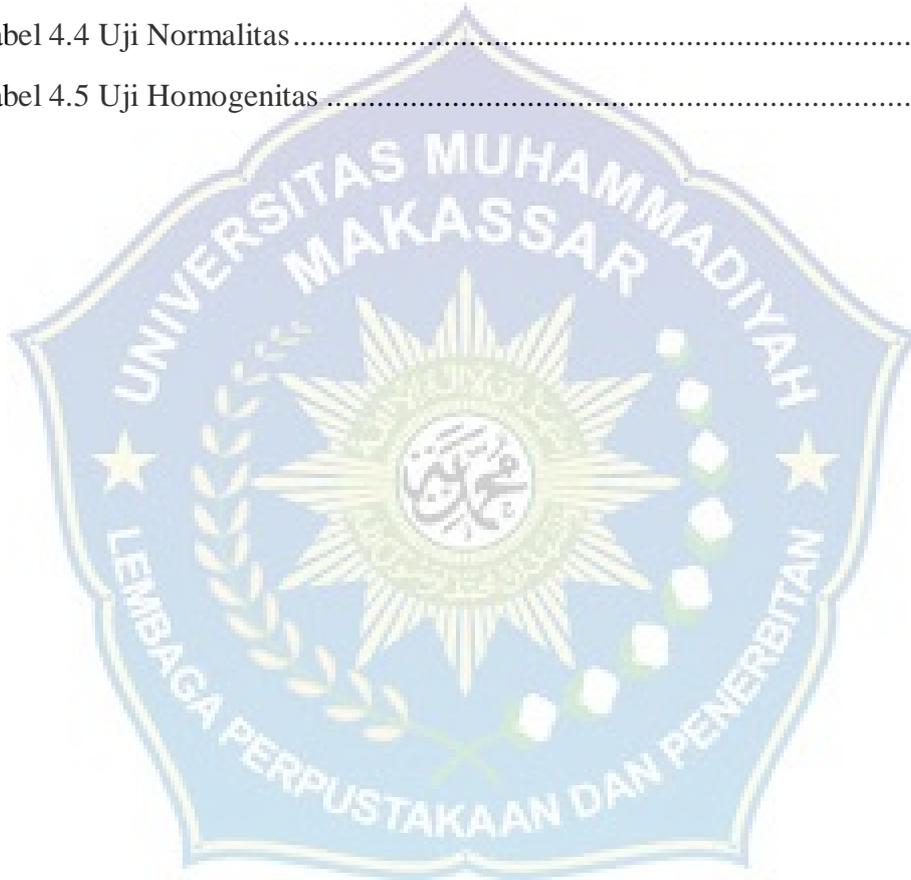


DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN.....	iv
SURAT PERJANJIAN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS	7
A. Kajian Teori	7
B. Kerangka Berpikir	15
D. Hipotesis Penelitian	19
BAB III METODE PENELITIAN	20
A. Jenis Penelitian.....	20
B. Lokasi Penelitian	20
C. Populasi dan Sampel Penelitian	21
D. Desain Penelitian.....	21
E. Variabel Penelitian	22
F. Definisi Oprasional Variabel	23
G. Prosedur Penelitian.....	24
H. Instrumen Penelitian.....	24
I. Teknik Pengumpulan Data	25
J. Teknik Analisis Data	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	29
A. Hasil Penelitian.....	29
B. Pembahasan	37
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	41
A. Kesimpulan	41
B. Saran.....	41
DAFTAR PUSTAKA	43
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Persamaan dan Perbedaan Pada Penelitian Penulis.....	17
Tabel 3.2 Desain Penelitian.....	20
Tabel 3.3 Kategorisasi Hasil Belajar	26
Tabel 4.1 Komponen Observasi Aktivitas Belajar Siswa	29
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif Hasil Belajar Tema 4 Sehat Itu Penting Pada Siswa Kelas V	32
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi dan Persentase Hasil Belajar Siswa Kelas V ..	33
Tabel 4.4 Uji Normalitas.....	35
Tabel 4.5 Uji Homogenitas	35



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir Model Pembelajaran <i>Word Square</i>	17
Gambar 4.1 Distribusi Frekuensi dan Persentase Komponen Observasi.....	20



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah proses pembelajaran bagi peserta didik untuk dapat mengerti, paham, dan membuat manusia lebih kritis dalam berpikir. Pristiwanti, dkk. (2022) mengatakan “Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran yang menyenangkan agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat”. Pendidikan meliputi pengajaran keahlian khusus, dan juga sesuatu yang tidak dapat dilihat tetapi lebih mendalam yaitu pemberian pengetahuan, pertimbangan dan kebijaksanaan. Pendidikan tidak saja membentuk insan yang berbeda dengan sosok lainnya yang dapat beraktifitas menyantap dan meneguk, berpakaian serta memiliki rumah untuk tinggal hidup, ihwal inilah disebut dengan istilah memanusiakan manusia (Marisyah & Firman, 2019)

Tematik adalah pokok isi atau wilayah dari suatu bahasan materi yang terkait dengan masalah dan kebutuhan lokal yang dijadikan tema atau judul dan akan disajikan dalam proses pembelajaran di kelompok belajar. Pembelajaran tematik adalah suatu kegiatan pembelajaran dengan memadukan materi beberapa pelajaran dalam satu tema, yang menekankan keterlibatan peserta didik dalam belajar dan pemberdayaan dalam memecahkan masalah, sehingga hal ini dapat

menumbuhkan kreativitas sesuai dengan potensi dan kecenderungan mereka yang berbeda satu dengan yang lainnya. Setiawan (2020) menyatakan bahwa pembelajaran tematik adalah metode pembelajaran yang menekankan pemberian tema khusus pilihan untuk mengajarkan beberapa konsep kurikuler Konsep integrasi beberapa subjek untuk mengajar di sekolah Indonesia, secara umum bukan hal baru dan tidak sukses pada masa lalu.

Pembelajaran konvensional merupakan pembelajaran yang hanya menekankan pada aspek pengajaran guru, interaksi antara siswa dan guru kurang terjadi. Berdasarkan hasil penelitian, Pembelajaran Konvensional yang dilakukan yaitu guru menyampaikan materi pelajaran dengan metode ceramah dan siswa hanya mendengar penjelasan guru. Setelah materi dijelaskan siswa langsung diberikan tugas, walaupun sesekali guru memberikan pertanyaan sebagai umpan balik antara guru dan siswa, namun hal tersebut kurang efektif untuk membangkitkan aktivitas dan semangat belajar siswa. Penggunaan metode mengajar yang kurang tepat akan mengakibatkan dampak yang kurang optimal terhadap hasil belajar siswanya. Proses pembelajaran yang tidak efektif merupakan faktor penyebab rendahnya hasil belajar (Ferawati, 2021).

Untuk mengantisipasi terjadinya hal tersebut, sebagai guru harus selektif dalam memilih metode pembelajaran yang lebih meningkatkan hasil belajar siswa, dalam hal ini model pembelajaran yang bisa digunakan untuk mengatasi hal tersebut yaitu model *word square*. Model pembelajaran kooperatif yang menitikberatkan pada prinsip bekerja dalam kelompok dinilai merupakan metode yang tepat. Oleh karena itu, turnamen permainan beregu menggunakan *word square* telah terbukti dapat menjawab permasalahan yang muncul (Mangindaan,

2020). Model pembelajaran *word square* ialah model pembelajaran yang bisa dipakai guru untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam prakteknya model *word square* ini ialah kegiatan belajar mengajar dengan cara guru memberikan lembar kegiatan atau lembar kerja sebagai alat untuk melihat tingkat pemahaman siswa mengenai materi pelajaran yang telah diberikan dan diajarkan (Rinjani, dkk. 2021). Dalam model *word square* siswa diberikan lembar kerja *word square*, sehingga dari petunjuk kerja yang ada siswa mencari susunan huruf acak yang akan dibentuk menjadi satu kalimat tertentu. Kalimat yang telah disusun menjadi kalimat yang sempurna itu merupakan jawaban dari soal yang diajukan dalam lembar kerja *word square*. Hal menarik dari model *word square* yaitu cara menyusun huruf hingga membentuk kalimat dapat berupa horizontal, diagonal, vertikal, dari arah kiri ke kanan, kanan ke kiri, atas ke bawah atau dari bawah ke atas.

Model pembelajaran *word square* merupakan model pembelajaran yang memadukan kemampuan menjawab pertanyaan dengan kejelian dalam mencocokkan jawaban pada kotak-kotak jawaban. Mirip seperti mengisi teka-teki silang tetapi bedanya jawabannya sudah ada namun disamarkan dengan menambahkan kotak sembarangan yang diisi dengan sembarang huruf sebagai penyamar atau pengecoh. Model pembelajaran ini cocok untuk pembelajaran tematik. Tinggal bagaimana guru dapat memilih sejumlah pertanyaan untuk siswa yang dapat merangsang siswa untuk berfikir efektif, huruf atau angka pengecoh bertujuan untuk melatih siswa dalam bersikap teliti dan kritis. Menurut Mudjion, *word square* merupakan sejumlah kata yang disusun sehingga kata-kata tersebut dapat dibaca ke depan dan ke belakang (Fatimah, 2019).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di Sekolah Dasar Inpres Borong Karamasa pada tanggal 9 Agustus 2023, terdapat beberapa siswa yang tidak mencapai nilai standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70 pada Sekolah Dasar Inpres Borong Karamasa Kabupaten Gowa. Rendahnya hasil belajar siswa disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor dari guru dan siswa. Faktor dari guru yaitu: model yang digunakan monoton sehingga membuat siswa bosan dan jenuh saat pembelajaran. Sedangkan faktor dari siswa yaitu: siswa yang lebih ingin bermain daripada belajar karena bosan dengan model pembelajaran yang diberikan guru. Akibatnya hasil belajar siswa rendah dimana rata-rata nilai siswa adalah 70.

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa maka harus menggunakan model pembelajaran yang berbeda dari sebelumnya, agar siswa bisa lebih fokus dan tidak bosan saat pembelajaran berlangsung. Model yang bisa digunakan yaitu model *Word Square*, dengan metode ini siswa lebih bisa berpikir kritis dan efektif. Sehingga hasil belajar siswa bisa meningkat dari yang sebelumnya.

Khoiriyah Suryani (2018) meneliti tentang pengaruh model pembelajaran *Word Square* terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa kelas V mata pelajaran bahasa Inggris di MIN 8 Bandar Lampung, hasil menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan. Peneliti lain yaitu Nurdiana Ahmad (2017) meneliti tentang pengaruh metode *Word Square* terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Sangir Kecamatan Wajo Kota Makassar penelitiannya menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan metode tersebut.

Berdasarkan fakta yang telah ditemukan dilapangan serta dasar-dasar pemikiran yang telah di bahas sebelumnya, membuat penulis terdorong untuk melakukan penelitian ini dengan judul “Pengaruh Model *Word Square* terhadap Hasil Belajar Tema 4 Sehat Itu Penting Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Inpres Borong Karamasa Kabupaten Gowa”.

B. Rumusan Masalah

Apakah model *word square* berpengaruh terhadap hasil belajar tema 4 sehat itu penting pada siswa kelas V SD Inpres Borong Karamasa, Kabupaten Gowa.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *word square* terhadap hasil belajar pada siswa kelas V Sekolah Dasar Inpres Borong Karamasa, Kecamatan Pallangga, Kabupaten Gowa.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari hasil penelitian ini dengan menggunakan model *word square* ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi lembaga pendidikan, menjadi bahan informasi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan sebagai masukan dalam upaya perbaikan pembelajaran tematik sehingga dapat menunjang tercapainya target kurikulum.
2. Bagi peneliti selanjutnya sebagai referensi dan bahan pertimbangan yang berkaitan dengan model pembelajaran *word square*.
3. Bagi siswa, bermanfaat menumbuhkan rasa semangat belajar dan kerjasama antar siswa serta meningkatkan kreativitas, motivasi dan daya tarik siswa terhadap pembelajaran tematik terkhusus pada tema 4 sehat itu penting.

4. Bagi guru, sebagai motivasi untuk memilih strategi dan model pembelajaran yang bervariasi agar dapat memberikan dorongan terhadap hasil belajar siswa di sekolah.
5. Bagi sekolah, hasil penelitian ini akan memberikan sumbangan yang positif tentang penggunaan model *word square* dalam rangka perbaikan proses pembelajaran tematik sehingga meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan.



BAB II

KAJIAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS

A. Kajian Teori

1. Hasil Belajar

a. Pengertian Belajar

Belajar adalah salah satu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Menurut pengertian secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku. Belajar adalah proses aktivitas yang dilakukan dengan sengaja untuk melakukan perubahan sikap dan perilaku yang keadaannya berbeda dari sebelum individu berada dalam situasi belajar dan sesudah melakukan tindakan yang serupadan yang bersifat menetap (Setiawati. 2018). Sedangkan menurut Handayani & Subakti (2020) Belajar adalah proses kompleks yang mempengaruhi setiap orang dan berlangsung seumur hidup dari anak usia dini hingga tua nanti. Tanda bahwa seseorang telah mempelajari sesuatu adalah perubahan perilakunya. Perubahan perilaku tersebut tidak hanya meliputi perubahan pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga perubahan nilai dan sikap. Belajar adalah serangkaian proses kognitif yang mengubah stimulasi lingkungan menjadi keterampilan baru melalui proses informasi baru.

Jadi belajar merupakan proses perubahan tingkah laku individu merespon interaksi aktif dengan lingkungan melalui pengalaman yang didapatnya secara pribadi.

b. Pengertian Hasil Belajar

Interaksi antara pendidik dengan peserta didik yang dilakukan secara sadar, terencana baik didalam maupun di luar ruangan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik ditentukan oleh hasil belajar. Sebagaimana dikemukakan oleh Dr. Vladimir (2019) hasil belajar itu adalah hasil yang telah diperoleh siswa dengan mengikuti proses pembelajaran yang terdapat perubahan dalam pemahaman belajar dan tingkah laku siswa tersebut. Hasil belajar juga mencakup pengetahuan kognitif, sikap emosional, dan keterampilan psikomotorik. Jadi hasil belajar adalah nilai yang diperoleh siswa pada akhir pembelajaran. Hasil belajar siswa dilihat dari hasil tes setelah siswa menyelesaikan setiap mata pelajaran. Hasil belajar merupakan proses akhir dalam belajar mengajar, Hasil belajar dipecah menjadi dampak instruksi dan dukungan. Pengaruh pengajaran dapat diukur dengan transkrip nilai dan ijazah, sedangkan pengaruh dukungan terdapat pada transfer ilmu dan pembelajaran. Dengan hasil belajar, kita dapat mengetahui pemahaman siswa terhadap pembelajaran yang telah di pelajari dan dapat memahami dan mengerti materi yang telah dipelajari. Dengan adanya hasil belajar pula siswa mengetahui nilai akhir pada akhir pembelajaran yang telah disampaikan dan mengetahui nilai maksimum yang telah dicapai oleh siswa setelah adanya proses pembelajaran tertentu.

Hasil belajar yang dikemukakan oleh beberapa pendapat maka penulis dapat mendefinisikan bahwa hasil belajar merupakan proses perubahan kemampuan

intelektual (kognitif), kemampuan minat atau emosi (afektif) dan kemampuan topik halus dan kasar (psikomotor) pada peserta didik. Perubahan kemampuan peserta didik dalam proses pembelajaran khususnya dalam satuan pendidikan dasar diharapkan sesuai dengan tahap pekungannya yaitu pada tahapan operasional kongkrit.

2. Model *Word Square*

a. Pengertian Model Pembelajaran

Model diartikan sebagai kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman atau acuan dalam melakukan suatu kegiatan (Rahman. 2018). Pembelajaran adalah sebuah bantuan dari para pendidik kepada peserta didik agar menjadi manusia yang cerdas dalam arti cerdas yang bisa memecahkan sebuah masalah dan cerdas dalam menilai suatu buruk dan baiknya dari sebuah kehidupan lain-lain tidak hanya unsur kognitif saja yang di bantu tetapi juga aspek psikomotorik dan afektif yaitu kreatifitas agar anak bisa menciptakan suatu keterampilan yang datang dari imajinasi otak pada anak, kemudian menjadi pribadi yang tanggap atau aktif dan terciptanya sebuah ahlak yang baik. Dengan kata lain, pembelajaran merupakan proses membantu siswa agar bisa belajar lebih baik dan terarah (Anjani, dkk. 2020). Pembelajaran yang bermakna merupakan proses belajar yang diharapkan bagi peserta didik, di mana peserta didik dapat terlibat langsung dalam proses pembelajaran serta menemukan langsung pengetahuan tersebut (Rachmadtullah. 2018). Proses pembelajaran adalah proses interaksi atau hubungan timbal balik antara dosen dan mahasiswa, mengevaluasi hasil belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran pada periode tertentu. Pembelajaran merupakan bagian dari

pendidikan yang di dukung oleh beberapa komponen pembelajaran: tujuan, mahasiswa, pendidik, materi perkuliahan, pendekatan dan metode, media dan alat, sumber belajar, dan evaluasi (Laoli et al., 2022; Ziliwu et al., 2022; Zebua, 2021).

Dari konsep pembelajaran dan model pembelajaran yang diteloh dijelaskan dapat didefinisikan bahwa Model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum, merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain. Menurut Silalahi (2022:128) model pembelajaran adalah pengalaman tumbuh yang terencana agar peserta didik secara efektif menyusun ide, aturan atau standar melalui fase memperhatikan (membedakan atau melacak masalah), membentuk masalah, mengajukan atau mencari tahu spekulasi, mengumpulkan informasi. dengan prosedur yang berbeda, menyelidiki informasi, membuat kesimpulan dan menyampaikan gagasan, peraturan atau standar yang ditemukan

b. Pengertian Model Pembelajaran *Word Square*

Word square merupakan pembelajaran yang mengarah pada ketekunan siswa dalam pembelajaran. *Word square* mengkombinasikan keterampilan siswa dalam menjawab soal saat mencocokkan jawaban pada kotak jawaban yang sudah disediakan.

Menurut Istarani (Yusmarita, 2022) model pembelajaran *Word Square* adalah model pembelajaran yang mengkonsolidasikan kemampuan merespon inkuiri dengan ketelitian dalam mencocokkan solusi pada kotak respon. Dengan demikian, model *Word Square* memiliki tujuan menggabungkan kemampuan menjawab pertanyaan dengan ketepatan dalam mencocokkan jawaban dengan kotak jawaban, yang dapat berupa teka-teki silang. *Word square*

menjadi pendorong dan penguat siswa terhadap materi yang disampaikan (Santi Deliani Rahmawati, 2020), (Zulherman.2020). *Word square* adalah sebagai kata yang ditempatkan dalam bingkai atau persegi. Model ini merupakan kombinasi dari kemampuan menjawab pertanyaan dan kejelian dengan mencocokkan jawaban pada kotak jawaban (Junaidi.2019). *Word Square* cenderung seperti teka-teki silang, namun memiliki perbedaan yaitu model pembelajaran *word square* sudah terdapat jawaban akan tetapi jawaban disamarkan dengan penambahan kotak dan huruf yang mengecohkan (Suryani, 2014), (Hasyiyati & Zulherman, 2021). *Word square* memberikan kemudahan bagi guru dan siswa untuk diterapkan pada saat proses pembelajaran (Dodi Adnyana et al., 2019). Pembelajaran *word square* ini, untuk berkembang sesuai dengan bakat dan kemampuannya siswa dianggap sebagai objek dan subjek pendidikan. *Word square* membuat siswa tidak hanya diajak untuk belajar, tetapi juga terlibat dalam pembelajaran yang menyenangkan, sehingga mereka tidak mudah bosan (Abidin, Zenal Gilang Mas Ramadhan, 2021). Tahapan model pembelajaran *word square* harus dilakukan sesuai dengan prosedur yang tepat. Dengan demikian, harapan dari model pembelajaran *word square* ini tercapai dan proses belajar mengajar dapat tercapai dengan hasil yang diharapkan oleh guru.

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan model *Word Square* adalah model pembelajaran yang memadukan kemampuan menjawab pertanyaan dengan kejelian dalam mencocokkan jawaban pada kotak-kotak jawaban. *Word square* adalah sejumlah kata yang disusun satu di bawah yang lain dalam bentuk bujur sangkar dan dibaca secara mendatar dan menurun. Siswa kemudian diarahkan untuk menjawab pertanyaan yang diajukan dan mengarsir huruf demi

huruf yang ada pada kotak-kotak jawaban sehingga membentuk kata atau kalimat yang menjadi jawaban dari pertanyaan tersebut.

c. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Word Square*

Silmi Salsabila, Abas Asyafah (2018) Langkah-langkah dalam model *word square* diantaranya:

- 1) Menentukan topik sesuai konsep atau sub konsep.
- 2) Menuliskan kata-kata kunci sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.
- 3) Menuliskan kembali kata-kata kunci dimulai dengan kata-kata terpanjang.
- 4) Membuat kotak *word square*.
- 5) Mengisikan kata-kata kunci pada kotak *word square*.
- 6) Menambahkan huruf pengisian ke kotak kosong secara acak

Sedangkan menurut Reni Febriani (2018) langkah-langkah model pembelajaran *word square* adalah sebagai berikut:

- 1) Guru memberikan materi sesuai dengan topic pembahasan yang dikaji dengan metode ceramah.
- 2) Guru kemudian membagikan lembaran kegiatan berupa susunan huruf yang mengandung kata yang terdapat dalam materi ajar.
- 3) Siswa kemudian memilih kata yang tepat dengan soal yang telah diberikan, setelah itu siswa mengarsir huruf dalam kotak sesuai dengan jawaban.
- 4) Setelah selesai, guru memberikan nilai sesuai dengan jumlah jawaban yang benar dari siswa.

Menurut Uno dan Mohamad (2011) mengemukakan langkah-langkah pembelajaran *word square* sebagai berikut:

- 1) Sampaikan materi sesuai kompetensi.

- 2) Bagikan lembar jawaban.
- 3) Siswa disuruh menjawab soal kemudian mengarsir huruf dalam kotak sesuai jawaban.
- 4) Berikan poin setiap jawaban dalam kotak. (Suryani, 2018)

d. Kelebihan dan Kekurangan Model *Word Square*

1) Kelebihan

- a) Proses pembelajaran dengan model ini mendorong pemahaman siswa terhadap materi pelajaran
- b) Peserta didik akan lebih terlatih untuk disiplin
- c) Sebagai latihan untuk bersikap teliti dan kritis
- d) Merangsang peserta didik untuk berfikir efektif

2) Kekurangan

- a) Dengan materi yang telah disiapkan akhirnya dapat menumpulkan kreativitas peserta didik
- b) Peserta didik tinggal menerima bahan mentah
- c) Peserta didik tidak dapat mengembangkan materi yang ada dengan kemampuan atau potensi yang dimilikinya.

Berdasarkan uraian diatas model *Word Square* dapat menjadikan siswa aktif dalam proses pembelajaran, dapat meningkatkan hasil belajar dan dapat mengembangkan rasa saling bekerja sama antar peserta didik. Namun ada kemungkinan peserta didik yang hanya menerima materi saja dari pendidik maka akan mengakibatkan peserta didik tidak dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya.

3. Pembelajaran tematik di Sekolah Dasar

a. Pengertian Tematik

Pembelajaran tematik adalah program pembelajaran yang berangkat dari salah satu tema topik tertentu dan kemudian dielaborasi dari berbagai aspek atau ditinjau dari berbagai perspektif mata pelajaran yang biasa diajarkan di sekolah. Menurut Rusman dalam Anshory, Saputra, & Amelia (2018) menyampaikan bahwa pembelajaran tematik merupakan salah satu model dalam pembelajaran terpadu (*integrated instruction*) yang dimana suatu sistem pembelajaran yang membuat siswa menjadi aktif dalam mencari dan menemukan konsep dan juga prinsip dari keilmuan secara keseluruhan, mempunyai makna dan autentik baik secara individual maupun kelompok. Terkait dengan perkembangan dalam pembelajaran tematik yang memperhatikan dan menyesuaikan pemberian konsep sesuai dengan tingkat perkembangan siswa.

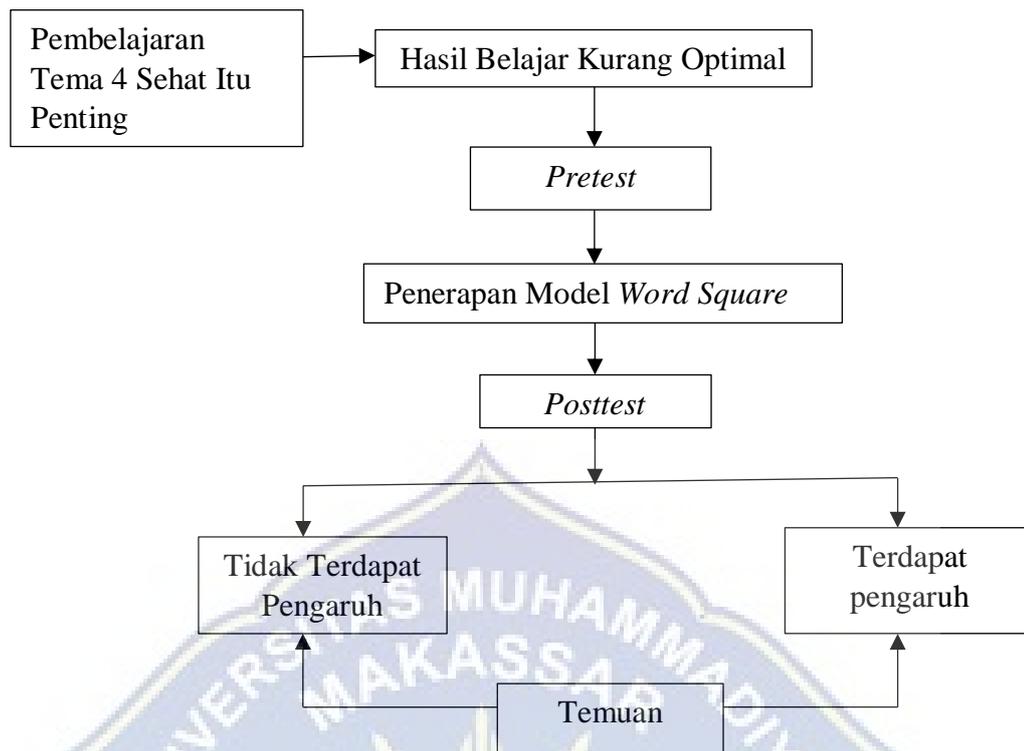
b. Tujuan Pembelajaran Tematik

Sukayati menjelaskan bahwa tujuan pembelajaran terpadu yaitu: pertama, meningkatkan pemahaman konsep yang dipelajarinya secara lebih bermakna; kedua, mengembangkan keterampilan, menemukan, mengolah, dan memanfaatkan informasi; ketiga, menumbuhkembangkan sikap positif, kebiasaan baik dan nilai-nilai luhur yang diperlukan dalam kehidupan; keempat, menumbuhkembangkan keterampilan sosial seperti kerja sama, toleransi, serta menghargai pendapat orang lain; kelima, meningkatkan gairah dalam belajar dan memilih kegiatan yang sesuai dengan minat dan kebutuhan para siswa.

B. Kerangka Berpikir

Kerangka pikir peneliti dibangun dari kurangnya hasil belajar siswa terhadap buku tema 4 sehat itu penting. Pembelajaran hanya dilakukan dengan metode ceramah, tanya jawab dan pemberian tugas baik secara individu maupun kelompok sehingga proses pembelajaran kurang optimal. Pembelajaran pada tema 4 ini bersifat membosankan sehingga membuat siswa menjadi mengantuk saat proses pembelajaran, siswa malas bertanya untuk aktif dalam proses pembelajaran. Kondisi tersebut menunjukkan kurangnya motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran tersebut.

Oleh karena itu diperlukan perubahan proses pembelajaran untuk meningkatkan motivasi siswa dan mengurangi keengganan siswa dalam belajar. Pada pembelajaran ini dapat dilakukan dengan menerapkan model *Word Square*. Proses ini lebih menyenangkan dan lebih menarik motivasi siswa siswa untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Berdasarkan uraian diatas, maka kerangka pikir dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir Model Pembelajaran *Word Square*

C. Hasil Penelitian Relevan

Beberapa penelitian yang relevan dengan judul penelitian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh model *Word Square* terhadap hasil belajar adalah sebagai berikut:

1. Jurnal yang berjudul *The Effectiveness of the Word Square Learning Model on the Social Studies Learning Results of Elementary School Students* oleh Ni Luh Veriani, I Nyoman Jampel, I Wayan Suwatra Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha. Dari hasil penelitian Ni Luh Veriani Singaraja Tahun 2020 mengatakan bahwa

terdapat pengaruh terhadap aktivitas belajar peserta didik dan berada pada kriteria tinggi (Veriani, 2020).

2. Jurnal yang berjudul *Development of Word Square-Based Exercise Module for Writing Descriptive Text* oleh Silvania Gusti Herdiana dan Lidiyatul Izzah Jurusan English Education Program Universitas Muhammadiyah Jakarta Tahun 2022. Berdasarkan hasil penilaian dapat dinyatakan bahwa media pembelajaran berupa modul latihan berbasis Word Square yang dikembangkan valid atau layak digunakan dalam pembelajaran menulis teks deskriptif (Silvania, 2022).
3. Jurnal yang berjudul *Improving Story Listening Skills Of Class 5 Students Through The Word Square Learning Method*. Oleh Sri Devi dkk, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Universitas Trunojoyo Madura Tahun 2022. Dari hasil penelitian mengatakan penggunaan metode ini mengalami peningkatan hasil belajar yang signifikan. (Sri Devi, 2022).
4. Jurnal yang berjudul *Kajian Konseptual Model Pembelajaran Word Square untuk meningkatkan hasil belajar siswa*. Hasil jurnal yang dianalisis berdasarkan hasil penelusuran journal databases. Hasil kajian pada jurnal dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil penelitian *Word Square* juga memberikan pengaruh terhadap hasil belajar. (Cintia Rinjani, dkk. 2021).

Tabel 3.1 Persamaan dan Perbedaan Pada Penelitian Penulis

No.	Peneliti	Persamaan	Perbedaan
1.	Ni Luh Veriani, dkk (2020), <i>The Effectiveness of the Word Square Learning Model on the Social Studies Learning Results of Elementary School Students</i>	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan yaitu pada model pembelajaran yang menggunakan <i>Word Square</i> , dan jenis penelitian yang sama-sama menggunakan penelitian eksperimen. Hasil penelitian mengatakan bahwa terdapat pengaruh terhadap aktivitas belajar peserta didik dan berada pada kriteria tinggi	Perbedaan penelitian ini terdapat pada mata pelajaran, variabel yang diteliti, metodologi dan hasil penelitian dan teknik pengambilan sampel. Veriani menggunakan teknik analisis <i>effect size</i> .
2.	Silvania (2022), <i>Development of Word Square-Based Exercise Module for Writing Descriptive Text</i> .	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan yaitu pada model pembelajaran yang menggunakan <i>Word Square</i> . hasil penilaian dapat dinyatakan bahwa media pembelajaran berupa modul latihan berbasis <i>Word Square</i> yang dikembangkan valid atau layak digunakan dalam pembelajaran menulis teks deskriptif	Perbedaan penelitian ini terdapat pada sampel dan populasi dan juga metode penelitian dan pengembangan yang digunakan yaitu <i>ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation dan Evaluation)</i> .
3.	Sri Devi, dkk (2022), <i>Improving Story Listening Skills Of Class 5 Students Through The Word Square Learning Method</i> .	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan yaitu pada model pembelajaran yang menggunakan <i>Word Square</i> dan kelas yang sama yaitu kelas 5. hasil penelitian mengatakan penggunaan metode ini mengalami peningkatan hasil belajar yang signifikan	Perbedaan penelitian ini terdapat pada metode penelitiannya. Dalam penelitian Sri Devi menggunakan metode <i>Classroom Action Research</i> oleh Kemmis dan Mc Tanggart.
4.	Cintia Rinjani, dkk.	Persamaan penelitian ini	Dari beberapa rujukan

	(2021), Kajian Konseptual Model Pembelajaran <i>Word Square</i> untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.	dengan penelitian yang saya lakukan yaitu pada model pembelajaran yang menggunakan <i>Word Square</i> . Hasil kajian pada jurnal dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil penelitian <i>Word Square</i> juga memberikan pengaruh terhadap hasil belajar.	penelitian yang diteliti oleh Cintia Rinjani terdapat beberapa perbedaan yaitu dari mata pelajaran, populasi dan sampel, dan teknik pengambilan sampel.
--	---	---	---

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan landasan teori, kerangka pikir dan hasil penelitian, maka dirumuskan hipotesis penelitian ini adalah ada pengaruh model *Word Square* terhadap hasil belajar siswa pada Tema 4 Sehat Itu Penting kelas V Sekolah Dasar Inpres Borong Karamasa Kabupaten Gowa.

H_0 = Tidak terdapat pengaruh model *word square* terhadap hasil belajar tema 4 sehat itu penting pada siswa kelas V SD Inpres Borong Karamasa.

H_1 = Terdapat pengaruh model *word square* terhadap hasil belajar tema 4 sehat itu penting pada siswa kelas V SD Inpres Borong Karamasa.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis kuantitatif eksperimen. Penelitian eksperimen (Experimental Research) merupakan kegiatan penelitian yang bertujuan untuk menilai suatu perlakuan/tindakan/treatment pendidikan terhadap subjek/objek penelitian untuk menguji hipotesis. Sugiyono (2019: 111) bahwa “metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang dilakukan dengan percobaan, yang merupakan metode kuantitatif, digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel *independen* (*treatment*/perlakuan) terhadap variabel *dependen* (hasil) dalam kondisi yang terkendalikan”. Dalam penelitian ini penulis melakukan jenis penelitian *pre experimental design* dalam bentuk *one group pretest-posttest design* yang menjelaskan bahwa dalam penelitian dengan desain ini terdapat *pretest* sebelum diberikan perlakuan ke siswa. Dengan cara tersebut hasil dari perlakuan dapat diketahui dengan akurat dan dapat dibandingkan setelah dilakukan *posttest*.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Sekolah Dasar Inpres Borong Karamasa yang terletak di Dusun Borong Karamasa Desa Toddotoa Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Sugiyono (2017: 80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sesuai dengan batasan tersebut maka populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V Sekolah Dasar Inpres Borong Karamasa Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa, dengan jumlah 23 orang yang tersebar dalam 1 kelas.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tertentu (Sugiyono: 81). Karena jumlah populasi yang diteliti kurang dari 100 murid, dalam penelitian ini digunakan sampel total (total sampling). Artinya, seluruh populasi dijadikan sampel dalam penelitian ini.

D. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan desain *one-group pretest-posttest design* yang akan melibatkan satu kelompok sebagai kelompok eksperimen. Kelompok eksperimen yang akan diterapkan model *Word Square*. Tidak ada kelas kontrol yang dilibatkan dalam eksperimen ini. Desain kelompok yang eksperimen yang akan dilakukan yaitu siswa akan diberikan *pretest* sebelum diterapkan model *Word Square*. Setelah diterapkan model *Word Square* maka akan diadakan *posttest*.

Tabel 3.2 Desain Penelitian

O₁ X O₂

Keterangan :

O₁ : Nilai *pretest*

O₂ : Nilai *posttest*

X : Perlakuan

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebanyak dua kali yaitu sebelum dan sesudah melakukan eksperimen. Perbedaan antara O₁ dan O₂ diasumsikan merupakan pengaruh dari perlakuan tersebut. O₁ merupakan nilai *pretest* untuk hasil tes siswa kelas V sebelum diberikan perlakuan. O₂ merupakan nilai hasil tes siswa kelas V setelah digunakan model *Word square*.

E. Variabel Penelitian

Terdapat dua variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Variabel Bebas

Sugiyono (2015: 61) menjelaskan bahwa variabel bebas (Independen) adalah variabel yang mempengaruhi atau penyebab berubahnya variabel terikat. Model *Word Square* menjadi variabel bebas dalam penelitian ini. Variabel bebas diberi simbol X.

2. Variable Terikat

Sugiyono (2015: 61) menjelaskan bahwa variabel terikat (dependen) adalah variabel yang dipengaruhi atau akibat dari adanya variabel bebas. Adapun

yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar pada buku tema 4 sehat itu penting. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Y.

F. Definisi Oprasional Variabel

Variabel penelitian berkenaan dengan apa yang diteliti dalam suatu penelitian. Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian di tarik kesimpulannya (Sugiyono. 2017: 38).

1. Model *Word Square* adalah model pembelajaran yang memadukan kemampuan menjawab pertanyaan dengan kejelian dalam mencocokkan jawaban pada kotak-kotak jawaban seperti mengisi teka-teki silang tetapi yang membedakan pada *Word Square* sudah terdapat jawaban yang disamarkan, biasanya berupa huruf-huruf yang diletakkan secara acak dan berfungsi sebagai pengecoh yang disebut sebagai puzzle huruf. Model ini secara teknis adalah kegiatan belajar mengajar yang dilakukan dengan cara guru membagikan lembar kerja sebagai alat untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang telah diajarkan. Adapun instrument utama dari model ini yaitu lembar kerja berupa pertanyaan atau kalimat yang perlu dicari jawabannya pada susunan huruf acak pada kolom yang sudah di sediakan.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar berkaitan dengan pencapaian dalam memperoleh kemampuan sesuai dengan tujuan khusus yang direncanakan. Fokus pada aspek belajar tema

4 sehat itu penting yaitu dengan melakukan penilaian terhadap tes hasil belajar tematik pada setiap penelitian.

G. Prosedur Penelitian

Pembelajaran dilaksanakan selama empat kali pertemuan. Pertemuan pertama sebagai *pretest*, pertemuan kedua dan ketiga sebagai *treatment* (tindakan), pertemuan keempat sebagai *posttest*. Setiap pertemuan dilaksanakan dalam waktu 2 x 35 menit. Waktu yang digunakan sesuai dengan jadwal pembelajaran di sekolah.

Adapun rincian dari prosedur tersebut adalah sebagai berikut :

1. *Pretest*

Kegiatan *pretest* dilakukan sebelum *treatment* dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan dan hasil belajar siswa pada tema 4 sehat itu penting sebelum diberikan tindakan pada kelas eksperimen.

2. Pemberian *Treatment*

Pemberian *treatment* berupa kegiatan proses belajar mengajar yang menggunakan model *Word Square* dilaksanakan di kelas eksperimen.

3. *Posttest*

Pada kegiatan *posttest* siswa diberikan sejumlah soal yang terstruktur untuk membandingkan hasil belajar tema 4 sehat itu penting pada kelas eksperimen.

H. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat ukur dalam penelitian. Pada sebuah penelitian dibutuhkan yang namanya instrumen penelitian sebagai alat untuk

memperoleh data penelitian. Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar observasi dan tes hasil belajar tema 4 sehat itu penting.

1. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan sebagai instrumen penelitian yang disusun dalam bentuk lembar pengamatan yang berhubungan dengan bentuk penggunaan model *Word Square* yang digunakan untuk mengetahui penggunaan model pembelajaran tersebut pada saat pembelajaran sedang berlangsung untuk setiap langkah-langkah (sintaks) pembelajarannya. Keseluruhan dari instrumen ini dilihat dari aspek pengamatan terhadap guru dan juga aspek pengamatan terhadap siswa berdasarkan pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah di susun oleh peneliti.

2. Tes Hasil Belajar

Instrumen tes hasil belajar ini dilakukan sebanyak dua kali yaitu *posttest* dan *pretest* yang diberikan kepada siswa sebelum perlakuan dan setelah perlakuan. Tes ini bertujuan untuk mengukur hasil belajar pada siswa kelas V Sekolah Dasar Inpres Borong Karamasa. Tes yang dimaksud di sini adalah tes hasil belajar siswa dalam menjawab pertanyaan dengan *Word Square*.

I. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Sebelum pelaksanaan kegiatan penulis melakukan observasi terlebih dahulu. Dalam proses ini peneliti akan mengevaluasi aspek yang menyangkut dengan kualitas belajar tema 4 sehat itu penting dengan menggunakan model *Word Square*.

2. Tes

Ada dua teknik tes yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini yaitu *pretest* dan *posttest*. *Pretest* digunakan untuk mengetahui keadaan awal siswa, sedangkan *posttest* digunakan untuk mengukur pencapaian siswa setelah belajar menggunakan model *Word Square* pada buku tema 4 sehat itu penting. Hal ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa sesudah dan sebelum menggunakan model *Word Square*.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis. Dokumentasi ini dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental. Dalam dokumentasi ini peneliti akan mengambil gambar saat sedang melakukan penelitian mulai dari *pretest* sampai kegiatan penelitian selesai. Gambar ini sebagai bukti bahwa peneliti benar-benar melakukan penelitian tersebut.

J. Teknik Analisis Data

Ada dua teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Sugiyono (2015: 208) Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan dengan tujuan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul tanpa membuat kesimpulan secara umum. Untuk menggambarkan skor perolehan dari hasil belajar tema 4 sehat itu penting berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest* maka digunakan

analisis statistik deskriptif. Untuk menentukan kategorisasi skor hasil belajar, dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 3.3 Kategorisasi Hasil Belajar

Nilai	Kategori
90 – 100	Sangat Baik
80 - 89	Baik
70 – 79	Cukup
0 - 69	Kurang

Sumber: SD Inpres Borong Karamasa Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa, (2023)

1. Analisis Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial digunakan untuk menguji terkait hipotesis penelitian dengan menggunakan uji-t. Namun sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji homogenitas, uji normalitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu menggunakan uji One Sample Kolmogorov-Sminov dengan menggunakan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Adapun dasar pengambilan keputusan yaitu:

Jika $P\text{value} \geq 0,01$ maka berdistribusi normal

Jika $P\text{value} < 0,01$ maka berdistribusi tidak normal

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi adalah sama atau tidak. Adapun yang digunakan untuk menguji homogenitas varian adalah SPSS Versi 23.

c. Pengujian Hipotesis

H_0 = Tidak terdapat pengaruh model *word square* terhadap hasil belajar tema 4 sehat itu penting pada siswa kelas V SD Inpres Borong Karamasa.

H_1 = Terdapat pengaruh model *word square* terhadap hasil belajar tema 4 sehat itu penting pada siswa kelas V SD Inpres Borong Karamasa.

Pengujian hipotesis dilakukan pada tahap akhir untuk menjawab hipotesis penelitian yang telah diajukan. Pengujian dilakukan dengan menggunakan pengolahan data SPSS, kemudian menggunakan uji-t. Adapun dasar pengambilan keputusan yaitu:

1. Jika nilai signifikansi $t < 0,01$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikansi $t > 0,01$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang berarti bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil analisis data pada penelitian ini dibuat sesuai dengan data yang diperoleh pada kegiatan penelitian dengan judul Pengaruh Model *Word Square* Terhadap Hasil Belajar tema 4 sehat itu penting pada siswa kelas V Sekolah Dasar Inpres Borong Karamasa Kabupaten Gowa. Penelitian ini dilaksanakan selama 4 kali pertemuan. Pada pertemuan pertama, siswa diberikan *pretest* tanpa diberikan perlakuan sebelumnya, pada pertemuan kedua dan ketiga dilaksanakan pembelajaran selama dua kali pertemuan pada kelas menggunakan Model *word square*. Dan pada pertemuan keempat, untuk melihat hasil belajar siswa maka diberikan *posttest*. Hasil *pretest* dan *posttest* siswa dianalisis secara deskriptif dan inferensial. Berikut adalah penjelasan mengenai hasil analisis data pada penelitian ini:

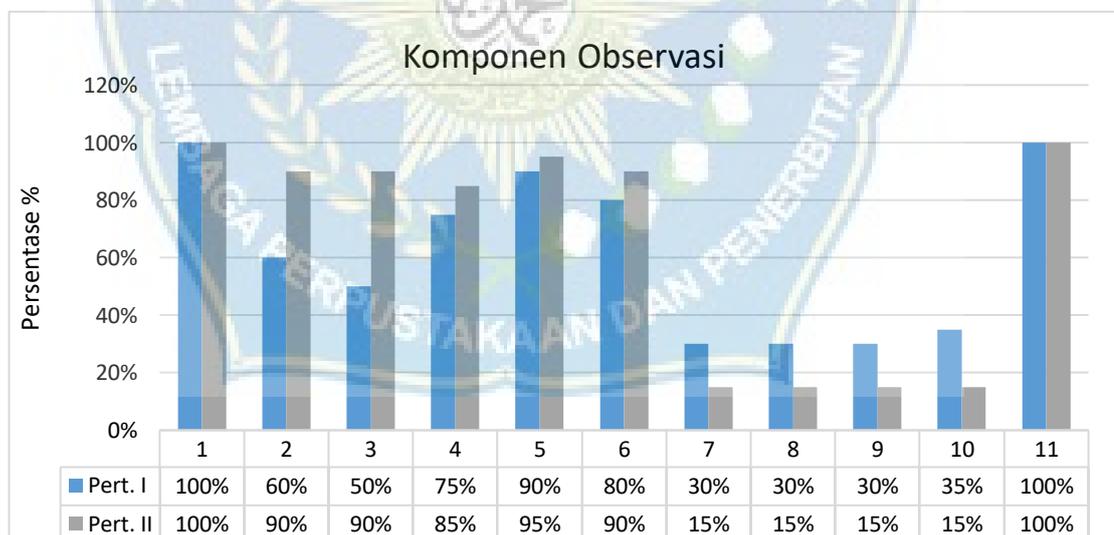
1. Deskripsi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

a. Pelaksanaan Observasi Aktivitas Belajar Siswa Pada Kelas V

Hasil observasi siswa pada kegiatan pembelajaran dapat dilihat dari lembar observasi pada kelas V, aktivitas observasi dilaksanakan ketika proses pembelajaran berlangsung hingga berakhirnya pembelajaran.

Tabel 4. 1 Komponen Observasi Aktivitas Belajar Siswa

No	Komponen Observasi
1.	Jumlah siswa yang hadir pada saat kegiatan pembelajaran.
2.	Jumlah siswa yang memperhatikan video yang ditampilkan guru
3.	Jumlah siswa yang berdiskusi/tanya jawab antar siswa/guru
4.	Jumlah siswa yang memahami tentang peredaran darah manusia
5.	Jumlah siswa yang mengetahui apa itu jantung
6.	Jumlah siswa yang mengetahui apa itu paru-paru
7.	Jumlah siswa yang mengetahui apa itu pembuluh darah
8.	Jumlah siswa yang merumuskan kesimpulan dan menemukan konsep
9.	Jumlah siswa yang melakukan aktivitas lain yang relevan dengan pembelajaran (membaca bahan ajar)
10.	Jumlah siswa yang melakukan aktivitas lain yang tidak relevan dengan pembelajaran (Berbicara diluar topik pembelajaran)
11.	Jumlah siswa yang mengerjakan LKPD yang dibagikan oleh guru.



Gambar 4.2 Distribusi Frekuensi dan Persentase Komponen Observasi

Gambar 4.1 menunjukkan hasil perbandingan distribusi frekuensi dan persentase aktivitas belajar siswa pada pembelajaran I dan II mengalami peningkatan yang sangat signifikan. Dapat dilihat pada semua komponen yang

mengalami perubahan jumlah frekuensi dan persentase dari pembelajaran I ke Pembelajaran II. Berikut merupakan penjelasan mengenai perbandingan distribusi frekuensi dan persentasenya:

- 1) Jumlah siswa yang hadir pada saat proses pembelajaran I dan II di kelas V yaitu 23 peserta didik dengan persentase 100%, hal ini sudah sangat baik dikarenakan semua peserta didik hadir mengikuti proses pembelajaran.
- 2) Jumlah siswa yang memperhatikan video yang ditampilkan guru. Pada kelas V pembelajaran I, frekuensinya yaitu 15 peserta didik dengan persentase 60%, pada pembelajaran II frekuensinya yaitu 18 peserta didik dengan persentase 90%. Hal ini membuktikan bahwa adanya peningkatan secara signifikan.
- 3) Jumlah siswa yang berdiskusi/tanya jawab antar siswa/guru berlangsung mengalami perbedaan. Pada kelas V pembelajaran I, frekuensinya yaitu 10 peserta didik dengan persentase 50% pada pembelajaran II frekuensinya yaitu 13 peserta didik dengan persentase 90%. Hal ini membuktikan bahwa adanya peningkatan secara signifikan.
- 4) Jumlah siswa yang memahami tentang peredaran darah manusia guru mengalami perbedaan. Pada kelas V pembelajaran I, frekuensinya yaitu 15 peserta didik dengan persentase 75%, pada pembelajaran II frekuensinya yaitu 18 peserta didik dengan persentase 85%. Hal ini membuktikan bahwa adanya peningkatan pada pembelajaran I dan pembelajaran II.
- 5) Jumlah siswa yang mengetahui apa itu jantung pada pembelajaran I dan pembelajaran II. Pada kelas V pembelajaran I frekuensinya 18 peserta didik dengan persentase 90%, pada pembelajaran II frekuensinya yaitu 15 peserta

didik dengan persentase 95%. Hal ini membuktikan bahwa adanya peningkatan.

- 6) Jumlah siswa yang mengetahui apa itu paru-paru mengalami perbedaan. Pada kegiatan pembelajaran I frekuensinya yaitu 16 peserta didik dengan persentase 80%, pada pembelajaran II frekuensinya yaitu 18 peserta didik dengan persentase 90%. Hal ini membuktikan bahwa adanya peningkatan yang signifikan.
- 7) Jumlah siswa yang mengetahui apa itu pembuluh darah mengalami perbedaan. Pada kelas kontrol pembelajaran I frekuensinya yaitu 6 peserta didik dengan persentase 30%, pada pembelajaran II frekuensinya yaitu 3 peserta didik dengan persentase 15%. Hal ini membuktikan bahwa pada kelas V mengalami peningkatan yang signifikan.
- 8) Jumlah siswa yang merumuskan kesimpulan dan menemukan konsep mengalami perbedaan. Pada kelas V pembelajaran I frekuensinya yaitu 5 peserta didik dengan persentase 30%, pada pembelajaran II frekuensinya yaitu 4 peserta didik dengan persentase 15%. Hal ini membuktikan bahwa pada kelas V mengalami peningkatan yang signifikan.
- 9) Jumlah siswa yang melakukan aktivitas relevan dengan pembelajaran (membaca bahan ajar) mengalami perbedaan. Pada kelas V pembelajaran I frekuensinya yaitu 6 peserta didik dengan persentase 30%, pada pembelajaran II frekuensinya yaitu 3 peserta didik dengan persentase 15%. Hal ini membuktikan bahwa pada kelas V mengalami peningkatan yang signifikan.
- 10) Jumlah siswa yang melakukan aktivitas yang tidak relevan dengan pembelajaran (berbicara diluar topik) mengalami perbedaan. Pada kelas V

pembelajaran I frekuensinya yaitu 7 peserta didik dengan persentase 35% pada pembelajaran II frekuensinya yaitu 3 peserta didik dengan persentase 15%. Hal tersebut membuktikan bahwa adanya peningkatan secara signifikan.

11) Jumlah siswa yang mengerjakan LKPD yaitu 23 siswa dengan persentase 100%, hal ini sudah sangat baik dikarenakan semua siswa mengerjakan LKPD yang diberikan oleh guru

2. Deskripsi Hasil Belajar Tema 4 Sehat Itu Penting Pada Siswa

Analisis data pada hasil belajar *pretest* dan *posttest* di SD Inpres Borong Karamasa untuk kelas V yang diajarkan dengan menggunakan model *Word Square*

Tabel 4. 2 Statistik Deskriptif Hasil Belajar Tema 4 Sehat Itu Penting Pada Kelas V

Statistik Deskriptif	Kelas V	
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Banyak Sampel	23	23
Nilai Tertinggi	80	100
Nilai Terendah	20	25
Nilai Tengah	70	95
Skor Ideal	100	100
Rentang Skor	60	75
Skor Rata-rata	59,57	80,65
Skor Deviasi	21,99	28,45

Sumber: Hasil Analisis Deskriptif Kemampuan Hasil Belajar

Berdasarkan pada tabel 4.2 diketahui bahwa sampel kelas V sebanyak 23 orang dengan nilai terendah 20, nilai tertinggi 80, nilai rata – rata 59,57, dengan standar deviasi 21,98 pada *pretest*. Dan nilai terendah 25, nilai tertinggi 100, rata – rata 80,65, dengan standar deviasi 28,45 pada *posttest*.

Berdasarkan tabel data diatas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada kelas yang diajarkan menggunakan model *word square* dikategorikan tinggi.

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi dan Persentase Hasil Belajar Siswa Kelas V

Nilai	Kategori	Pretest		Posttest	
		Frekuensi	Persentase (%)	Frekuensi	Persentase (%)
90-100	Sangat Baik	0	0	15	65,2
80-89	Baik	6	26,1	2	8,7
70-79	Cukup	6	26,1	0	0
0-69	Kurang	11	47,8	6	26,1
Jumlah		23	100	23	100

Dari tabel 4.3 diatas menunjukkan bahwa hasil belajar pretest tidak terdapat siswa yang berada pada kategori sangat baik, terdapat 6 siswa yang berada pada kategori baik dengan persentase 26,1%, terdapat 6 siswa yang berada pada kategori cukup dengan persentase 26,1%, dan terdapat 11 siswa yang berada pada kategori kurang dengan persentase 47,8%. Sedangkan hasil belajar posttest terdapat 15 siswa yang berada pada kategori sangat baik dengan persentase 65,2%, terdapat 2 siswa yang berada pada kategori baik dengan persentase 8,7%,

tidak terdapat siswa yang berada pada kategori cukup, dan terdapat 6 siswa yang berada pada kategori kurang dengan persentase 26,1%.

Berdasarkan analisis data diatas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar Tema 4 Sehat Itu Penting siswa pada kelas V yang diajarkan dengan model *word square* termasuk dalam kategori tinggi.

3. Hasil Analisis Data Statistik Inferensial

Pengaruh Signifikan Penggunaan Model *Word Square* Terhadap Hasil Belajar Siswa

Pada rumusan masalah terakhir akan terjawab menggunakan statistik inferensial. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Model *Word Square* terhadap hasil belajar siswa pada materi Tema 4 Sehat Itu Penting kelas V SD Inpres Borong Karamasa dapat ditempuh dengan tiga tahap yaitu tahap pertama pengujian normalitas, tahap kedua pengujian homogenitas, dan tahap ketiga pengujian hipotesis *t-test*. Ketiga pengujian ini dilakukan menggunakan *SPSS versi 23*, berikut adalah hasil pengelolaan data dengan tahap yang dimaksud.

a. Pengujian Normalitas

Uji normalitas merupakan langkah awal dalam menganalisis data secara spesifik. Pengujian dengan *SPSS* berdasarkan pada uji *One-Sampel Shapiro-Wilk* dengan taraf signifikansi 5% atau 0,01. Jika $P_{value} \geq 0,00$ maka berdistribusi normal sedangkan jika $P_{value} < 0,00$ maka berdistribusi tidak normal.

Hasil pengujian normalitas diperoleh nilai sig α pretest sebesar 0,01 sedangkan hasil posttest kelas yang diajarkan dengan model *word square* sebesar 0,00 maka nilai sig lebih besar dari pada nilai α ($0,01 > 0,00$). Berarti

dapat disimpulkan bahwa *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal. Hal ini

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar	Pretest	.204	23	.014	.816	23	.001
	Posttest	.300	23	.000	.682	23	.000

a. Lilliefors Significance Correction
dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 4.4 Uji Normalitas

b. Pengujian Homogenitas

Hasil pengujian homogenitas diperoleh dari sig $a = 001$ ini berarti nilai sig a lebih besar dari sig a ($0.01 > 0.00$) sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua statistic inferensial adalah static parametric dengan menggunakan uji *One-Sampel Shapiro-Wilk*. Hal ini dapat dilihat dari table statistic berikut :

Tabel 4.5 Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar	Based on Mean	1.411	1	44	.241
	Based on Median	.073	1	44	.789
	Based on Median and with adjusted df	.073	1	38.478	.789
	Based on trimmed mean	.890	1	44	.351

c. Pengujian Hipotesis

Pada penelitian ini pengujian hipotesis yang digunakan yaitu *uji t-test* dengan sampel independent.

H_0 = Tidak terdapat pengaruh penerapan Model *Word Square* terhadap hasil belajar tema 4 sehat itu penting pada siswa kelas V SD Inpres Borong Karamasa Kabupaten Gowa.

$H_1 =$ Terdapat pengaruh penerapan Model *Word Square* terhadap hasil belajar tema 4 sehat itu penting pada siswa kelas V SD Inpres Borong Karamasa Kabupaten Gowa.

Uji hipotesis dilakukan pada hasil posttest kelas V. Berdasarkan pengelolaan hasil hipotesis diperoleh *Sig (2.Tailed)* yaitu 0,00 artinya H_0 ditolak diterima karena *Sig (2.Tailed)* $< \alpha$ atau $(0,01 < 0,00)$. H_1 diterima karena *Sig (Tailed)* $> \alpha$ atau $(0,01 > 0,00)$ dengan hasil analisis uji T, *Sig* $< t_{\text{tabel}}$ atau $(241 < 682)$. Pengujian hipotesis tersebut membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran yang diajarkan dengan model *word square* dengan pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran

B. Pembahasan

Pada pembahasan akan dibahas mengenai hasil penelitian yang telah diperoleh. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif jenis eksperimen dengan desain penelitian *Pre Ekperimental* menggunakan *One Group pretest-posttest*. Pada desain ini hanya menggunakan satu kelas sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol dan untuk sampelnya dipilih secara total sampling atau sampel jenuh dimana semua populasi dipilih menjadi sampel. Kelas ini terdapat *pretest* sebelum diberikan perlakuan ke siswa. Dengan cara tersebut hasil dari perlakuan dapat diketahui dengan akurat dan dapat dibandingkan setelah dilakukan *posttest*. Jenis penelitian yang dilakukan dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang digunakan oleh Nurdiana Ahmad (2017) meneliti tentang pengaruh metode *Word Square* terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Sangir Kecamatan Wajo Kota Makassar penelitiannya

menggunakan penelitian jenis eksperimen dengan desain penelitian *Pre Ekperimental* menggunakan *One Group pretest-posttest*.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan. Tingkat hasil belajar siswa pada kelas V setelah penggunaan model *word square* diperoleh 80,65 pada saat *posttest* yang sebelumnya 59,57 pada saat *pretest*. Hal ini berarti bahwa peningkatan pada kelas V berada dalam kategori sangat baik.

Hasil yang diperoleh pada penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Khoiriyah Suryani (2018) meneliti tentang pengaruh model pembelajaran *Word Square* terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa kelas V mata pelajaran bahasa Inggris di MIN 8 Bandar Lampung, hasil menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan. Peneliti lain yaitu Akhmad Syahid (2020) meneliti tentang penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *word square* untuk meningkatkan hasil belajar, hasilnya menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar dilihat dari hasil belajar dengan mengerjakan *word square* yang diberikan kepada siswa.

Namun dalam penelitian yang dilaksanakan terdapat beberapa kendala yang ditemukan pada saat penerapan model *word square* dimana masih ada siswa yang belum mengalami peningkatan yang baik dilihat dari hasil belajar dan aktivitas belajar. Sehingga hal yang perlu dipersiapkan sebelum menggunakan model pembelajaran *word square* yaitu guru harus bisa menempatkan kata didalam bingkai atau persegi agar siswa tidak bingung dalam mencari jawabannya.

Berdasarkan hasil observasi aktivitas belajar siswa ditemukan bahwa terjadi perbedaan aktivitas belajar siswa yang dilihat melalui observasi langsung dari pertemuan pertama hingga pertemuan kedua yang cukup signifikan, dimana pada observasi awal peserta didik cenderung bosan terhadap materi yang dijelaskan dan tidak fokus pada pembelajaran serta banyak peserta didik yang tidak aktif dalam proses pembelajaran dibandingkan ketika menggunakan model *word square* siswa lebih bersemangat dan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran dibandingkan pada kelas yang diajarkan dengan model pembelajaran konvensional yang tidak banyak mengalami peningkatan aktivitas belajar dilihat dari perbedaan persentase jumlah siswa yang aktif pada observasi awal dipertemuan pertama tidak jauh berbeda pada pertemuan kedua sebagaimana diketahui model pembelajaran konvensional guru lebih dominan daripada siswa sehingga siswa merasa bosan mendengarkan materi yang dijelaskan.

Adapun peningkatan hasil belajar siswa dikarenakan dalam proses pelaksanaannya model *word square* ini menggunakan LKPD sebagai sentral kegiatan pembelajaran yang mendorong semangat siswa dalam menerima pelajaran serta menaritahu sendiri berbagai informasi dan pengetahuan dengan terlibat aktif dalam proses pembelajaran, sebagai karakteristik dari model *word square*, *Word square* adalah sebagai kata yang ditempatkan dalam bingkai atau persegi. Model ini merupakan kombinasi dari kemampuan menjawab pertanyaan dan kejelian dengan mencocokkan jawaban pada kotak jawaban. Dibandingkan pada kelas yang menggunakan model pembelajaran konvensional tingkat partisipasi siswa sangat rendah mengakibatkan siswa mudah melupakan materi yang diajarkan.

Dari hasil analisis data statistik deskriptif yang menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar dari *pretest* ke *posttest* serta hasil data statistik inferensial dengan uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai *sig* pada kelas V yaitu 0,007. Jika dilihat dari hasil uji hipotesis tersebut diketahui bahwa *Sig (2.Tailed)* yaitu 0,007 artinya H_0 ditolak diterima karena $Sig (2.Tailed) < \alpha$ atau $(0,01 < 0,007)$. H_1 diterima karena $Sig (Tailed) > \alpha$ atau $(1,411 > 0,01)$ dengan hasil analisis uji T, $Sig < t_{tabel}$ atau $(0,73 < 0,00)$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *word square* terhadap hasil belajar siswa pada tema 4 sehat itu penting.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *Word Square* terhadap hasil belajar tema 4 sehat itu penting siswa kelas V SD Inpres Borong Karamasa berpengaruh positif. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil analisis data statistik deskriptif yang menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar dari pretest (59,57) ke posttest (80,65) serta hasil data statistik inferensial dengan uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai sig pada kelas V yaitu 0,013. Dilihat dari hasil data statistik inferensial dengan uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai sig pada kelas V yaitu 0,007. Jika dilihat dari hasil uji hipotesis tersebut diketahui bahwa *Sig (2.Tailed)* yaitu 0,007 artinya H_0 ditolak diterima karena $Sig (2.Tailed) < \alpha$ atau $(0,01 < 0,00)$. H_1 diterima karena $Sig (Tailed) > \alpha$ atau $(1,411 > 0,01)$ dengan hasil analisis uji T, $Sig < t_{tabel}$ atau $(073 < 0,00)$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya terdapat pengaruh positif yang signifikan dalam penggunaan model pembelajaran *word square* terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Inpres Borong Karamasa

B. Saran

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis mengajukan saran sebagai berikut:

1. Penerapan model *Word Square* hendaknya dipertimbangkan untuk digunakan dalam proses pembelajaran tema 4 sehat itu penting untuk menjadikan siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran

2. Dalam proses pembelajaran hendaknya guru menerapkan model pembelajaran yang mampu untuk mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran dan mengurangi penggunaan model pembelajaran konvensional.
3. Peneliti lain dapat menggunakan model *Word Square* sebagai bahan pengukuran hasil belajar siswa.



DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad Syahid & Syamsul Bachri. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Word Square Untuk Meningkatkan Hasil Belajar. *Education and Learning Journal*, 1(1), 1-9. <http://dx.doi.org/10.33096/eljour.v1i1.32>
- AM, I. A., Saputra, S. Y., & Amelia, D. J. (2018). Pembelajaran Tematik Integratif Pada Kurikulum 2013 di Kelas Rendah SD Muhammadiyah 07 Wajak. *Jurnal Inovasi Pembelajaran*, 4(1), 35-46. <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/jinop/article/view/4936>
- Anjani, A., Syapitri, G. H., & Lutfia, R. (2020). Analisis Metode Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Fondatia*, 4 (1), 67-85. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i1.442>
- Didit A & Bibin (2016). Literasi Sains dan Aktivitas Siswa Pada Pembelajaran IPA Terpadu Tipe Shared. *Unnes Science Education Journal*, 5(1), 1167-1174. <https://doi.org/10.15294/usej.v5i1.9650>
- Herdiana Sylvania Gusti & Lidiatul Izzah (2022). *Development of Word Square-Based Exercise Module for Writing Descriptive Text. English Department journal*, 9 (1), 17-26. <https://doi.org/10.37729/scripta.v9i1.2160>
- Khairunnisa, Dea & Supriansyah. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Word Square Berbantu Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Kognitif pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu* 6 (4), 7426-7432. <https://jbasic.org/index.php/basicedu>
- Laoli, Adieli, Oskah Dakhi, and Maria Magdalena Zagoto (2022). *The Application of Lesson Study in Improving the Quality of English Teaching. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4(2), 2238–46. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2434>
- Malawi, Ibadullah dan Kadarwati Ani. 2017. *Pembelajaran Tematik (Konsep dan Aplikasi)*. Jawa Timur: CV. AE Medika Grafika.
- Mangindaan Perzeus Don Mario, I Nengah Sudipa, I Nyoman Suparwa (2020). *Increasing English Vocabulary Mastery Through Teams Games Tournament Using Word Square of Seventh Grade Students in SMP Frater Don Bosco Tomohon. International Journal of Research Publications*. 59 (1), 60-65. <https://doi.org/10.47119/IJRP100591820201398>
- Ni Luh Veriani, I Nyoman Jampel, I Wayan Suwatra (2020). *The Effectiveness of the Word Square Learning Model on the Social Studies Learning Results of Elementary School Students. Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, volume 540. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210407.263>
- Pradani, T. G. (2022). Penggunaan media pembelajaran wordwall untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(5), 452–457. <https://doi.org/10.55904/educenter.v1i5.162>

- Pristiwanti, D., Badariah, B. ., Hidayat, . S. ., & Dewi, R. S. . (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 7911–7915. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.9498>
- Puspa, Yayuk. 2019. *Penggunaan Model Pembelajaran Word Square dalam Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Kelas V SD Negeri 32 Seluma*. Bengkulu: IAIN Bengkulu.
- Rahman, A & Muliana.(2018). Model-model Pembelajaran Inovatif. *Journal Of Padagogy*. 1(1), 54-64. <https://doi.org/10.56488/scolae.v6i1>
- Rahman , S. A., Syafaruddin, S., Haruna, R. H., Mustaring, N. I., & Wildaniyah, W. (2024). Penerapan Metode Word Square Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema 3 Benda di Sekitarku pada Siswa Kelas III UPTD SDN 66 Kanjitongan Kecamatan Maros Baru Kabupaten Maros. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 5093–5098. <https://doi.org/10.31004/jptam.v8i1.13167>
- Rinjani, C., Wahdini, F. I., Mulia, E., Zakir, S., & Amelia, S. (2021). Kajian Konseptual Model Pembelajaran Word Square untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 1(2), 52–59. <https://doi.org/10.54371/jiepp.v1i2.102>
- Setiawan, Adib Rifqi. 2020. Pembelajaran Tematik Berorientasi Literasi Sainifik. *Jurnal Basicedu*, 4 (1), 51-69. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i1.298>
- Setiawati, Siti Ma'rifah. (2018). Telaah Teoritis: Apa Itu Belajar?. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*. 35 (1), 31-46. <https://doi.org/10.36456/helper.vol35.no1>
- Sri Defi, Agung Setyawan, Mohamad Usman, Moh. Rahbini (2022) *Improving Story Listening Skills Of Class 5 Students Through The Word Square Learning Method*. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*. 3(1), 788-796. <https://journal.citradharma.org/index.php/maktab/article/view/764/356>
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian dan Pengembangan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

The logo of Universitas Muhammadiyah Makassar is a blue shield-shaped emblem. It features a central sunburst with a crescent moon and a star. The text "UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH" is written along the top inner edge, "MAKASSAR" is at the top center, and "LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN" is along the bottom inner edge. The word "LAMPIRAN" is superimposed in large, bold, black serif font across the center of the logo.

LAMPIRAN

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SD Inpres Borong Karamasa
Kelas / Semester : V (Lima) / 1
Tema : Sehat Itu Penting
Sub Tema 1 : Peredaran Darahku Sehat
Pembelajaran : 1
Fokus Pembelajaran : Bahasa Indonesia, IPA
Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (2 x 35 menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR IPA

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4 Menjelaskan organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia serta	3.4.1 menjelaskan organ peredaran darah dan fungsinya pada manusia secara rinci.

cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia.	
4.4 Menyajikan karya tentang organ peredaran darah pada manusia.	4.4.1 menggambar cara kerja organ peredaran darah manusia secara rinci.

Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)

Rasa ingin tahu tinggi, Percaya diri dan Bekerja sama

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Dengan kegiatan mengamati gambar peredaran darah manusia, siswa dapat menjelaskan organ peredaran darah dan fungsinya pada manusia secara rinci.
- Dengan kegiatan berkreasi menggambar, siswa dapat menggambar cara kerja organ peredaran darah manusia secara rinci.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Mengamati gambar organ peredaran darah dan fungsinya pada manusia.
- Menuliskan organ peredaran darah dan fungsinya pada manusia.

E. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Ceramah
- Model : *Word Square*

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Guru dan Buku Siswa, Kelas V, Cetakan Ke-2 (Edisi Revisi), Tema 4 : *Sehat Itu Penting*, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta: 2017.
- Buku Tematik kelas V Tema 4, teks bacaan, gambar peredaran darah manusia, dan alat tulis (misalnya, pensil, dan pulpen).
- Lembar Kerja *Word Square*

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi salam • Guru meminta siswa untuk berdoa, mengisi daftar kelas, menyiapkan materi ajar • Guru melakukan <i>Ice Breaking</i> • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran • Siswa dikondisikan agar dapat duduk dengan tenang dan memperhatikan guru. 	15 menit
Inti	<p>Langkah 1 (Guru memberikan materi sesuai dengan topik pembahasan yang dikaji dengan metode ceramah)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa di arahkan untuk menyimak tayangan yang ditampilkan oleh guru melalui gambar atau video yang terkait dengan peredaran darah manusia dari youtube https://youtu.be/W31Q--vsncU?feature=shared <p>Langkah 2 (Guru mengarahkan siswa untuk menganalisis dan mengamati video secara cermat)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diberi kesempatan mengamati dan menganalisis video secara cermat <p>Langkah 3 (Guru memberi kesempatan siswa untuk menjawab pertanyaan mengenai bagian-bagian jantung dan menjawab pertanyaannya bersama)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan bagian-bagian jantung, kemudian jawaban dari pertanyaan dibahas bersama guru. <p>Langkah 4 (Guru mengarahkan siswa untuk menuliskan organ-organ peredaran darah manusia)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta menuliskan organ-organ tubuh manusia yang terlihat dalam peredaran darah. 	40 Menit

Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan pembelajaran • Guru mengapresiasi siswa • Pemberian pesan-pesan moral • Menutup pembelajaran. 	15 menit
----------------	---	----------

H. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Teknik Penilaian : Tes
2. Bentuk Instrumen : Lembar *Word Square*
3. Instrumen : Terlampir
4. Pedoman Penskoran : Terlampir



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SD Inpres Borong Karamasa
Kelas / Semester : V (Lima) / 1
Tema : Sehat Itu Penting
Sub Tema 1 : Peredaran Darahku Sehat
Pembelajaran : 1
Fokus Pembelajaran : Bahasa Indonesia, IPA
Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (2 x 35 menit)

I. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

J. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR IPA

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4 Menjelaskan organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia serta	3.4.1 menjelaskan organ peredaran darah dan fungsinya pada manusia secara rinci.

cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia.	
4.4 Menyajikan karya tentang organ peredaran darah pada manusia.	4.4.1 menggambar cara kerja organ peredaran darah manusia secara rinci.

Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)

Rasa ingin tahu tinggi, Percaya diri dan Bekerja sama

K. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Dengan kegiatan mengamati gambar peredaran darah manusia, siswa dapat menjelaskan organ peredaran darah dan fungsinya pada manusia secara rinci.
- Dengan kegiatan berkreasi menggambar, siswa dapat menggambar cara kerja organ peredaran darah manusia secara rinci.

L. MATERI PEMBELAJARAN

- Mengamati gambar organ peredaran darah dan fungsinya pada manusia.
- Menuliskan organ peredaran darah dan fungsinya pada manusia.

M. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Ceramah
- Model : *Word Square*

N. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Guru dan Buku Siswa, Kelas V, Cetakan Ke-2 (Edisi Revisi), Tema 4 : *Sehat Itu Penting*, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta: 2017.
- Buku Tematik kelas V Tema 4, teks bacaan, gambar peredaran darah manusia, dan alat tulis (misalnya, pensil, dan pulpen).
- Lembar Kerja *Word Square*

O. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi salam • Guru meminta siswa untuk berdoa, mengisi daftar kelas, menyiapkan materi ajar • Guru melakukan <i>Ice Breaking</i> • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran • Siswa dikondisikan agar dapat duduk dengan tenang dan memperhatikan guru. 	15 menit
Inti	<p>Langkah 1 (Guru memberikan materi sesuai dengan topik pembahasan yang dikaji dengan metode ceramah)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa di arahkan untuk melanjutkan menyimak tayangan yang ditampilkan oleh guru melalui gambar atau video yang terkait dengan peredaran darah manusia dari youtube https://youtu.be/W31Q--vsncU?feature=shared <p>Langkah 2 (Guru kemudian membagikan lembar kegiatan berupa susunan huruf yang mengandung kata yang terdapat dalam materi ajar)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa akan dibagikan LKPD <i>Word Square</i> tentang peredaran darah, <i>Word Square</i> yang berupa kata yang ditempatkan dalam bingkai atau persegi, <i>Word Square</i> ini cenderung seperti teka-teki silang namun sudah terdapat jawaban akan tetapi disamarkan. 	40 Menit

P	A	K	U	S	T	Y	A	Y	I	W	A	L	A	U
A	E	T	A	P	I	R	I	T	A	B	V	A	C	A
P	E	M	B	U	L	U	H	D	A	R	A	H	X	A
A	R	A	B	I	A	H	W	A	R	I	L	S	Y	G
K	P	A	R	U	P	A	R	U	T	U	P	A	C	I
Q	E	R	A	N	L	A	U	T	S	A	Y	A	K	A
V	I	Q	B	A	R	U	T	A	V	S	I	T	U	A
K	I	T	A	R	E	T	H	U	E	W	A	K	T	U
U	B	A	L	I	K	T	U	K	N	I	S	T	A	K
T	U	K	A	N	G	K	A	J	A	N	T	U	N	G
U	A	R	T	E	R	I	K	A	T	P	I	L	A	J
B	N	A	D	I	H	A	T	I	A	R	I	P	A	S
U	K	U	L	I	T	R	U	A	M	G	A	L	I	H
K	B	A	N	G	A	U	P	U	I	S	I	K	E	L
U	R	S	K	Y	G	H	R	Y	N	I	H	R	N	R

Langkah 3 (Siswa kemudian memilih kata yang tepat dengan soal yang telah diberikan, setelah itu siswa mengarsir huruf dalam kotak sesuai dengan jawaban)

- Siswa diarahkan untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tentang peredaran darah dan mengarsir huruf demi huruf yang ada pada kotak-kotak jawaban sehingga membentuk kata atau kalimat yang menjadi jawaban dari pertanyaan tersebut.

P	A	K	U	S	T	Y	A	Y	I	W	A	L	A	U
A	E	T	A	P	I	R	I	T	A	B	V	A	C	A
P	E	M	B	U	L	U	H	D	A	R	A	H	X	A
A	R	A	B	I	A	H	W	A	R	I	L	S	Y	G
K	P	A	R	U	P	A	R	U	T	U	P	A	C	I
Q	E	R	A	N	L	A	U	T	S	A	Y	A	K	A
V	I	Q	B	A	R	U	T	A	V	S	I	T	U	A
K	I	T	A	R	E	T	H	U	E	W	A	K	T	U
U	B	A	L	I	K	T	U	K	N	I	S	T	A	K
T	U	K	A	N	G	K	A	J	A	N	T	U	N	G
U	A	R	T	E	R	I	K	A	T	P	I	L	A	J
B	N	A	D	I	H	A	T	I	A	R	I	P	A	S
U	K	U	L	I	T	R	U	A	M	G	A	L	I	H
K	B	A	N	G	A	U	P	U	I	S	I	K	E	L
P	E	M	B	U	L	U	H	K	A	P	I	L	E	R

	Langkah 4 (Setelah selesai, guru memberikan nilai sesuai dengan jumlah jawaban yang benar dari siswa) <ul style="list-style-type: none"> • Guru akan memeriksa LKPD dan memberikan nilai sesuai dengan jumlah jawaban yang benar. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan pembelajaran • Guru mengapresiasi siswa • Pemberian pesan-pesan moral • Menutup pembelajaran. 	15 menit

P. PENILAIAN PEMBELAJARAN

5. Teknik Penilaian : Tes
6. Bentuk Instrumen : Lembar *Word Square*
7. Instrumen : Terlampir
8. Pedoman Penskoran : Terlampir

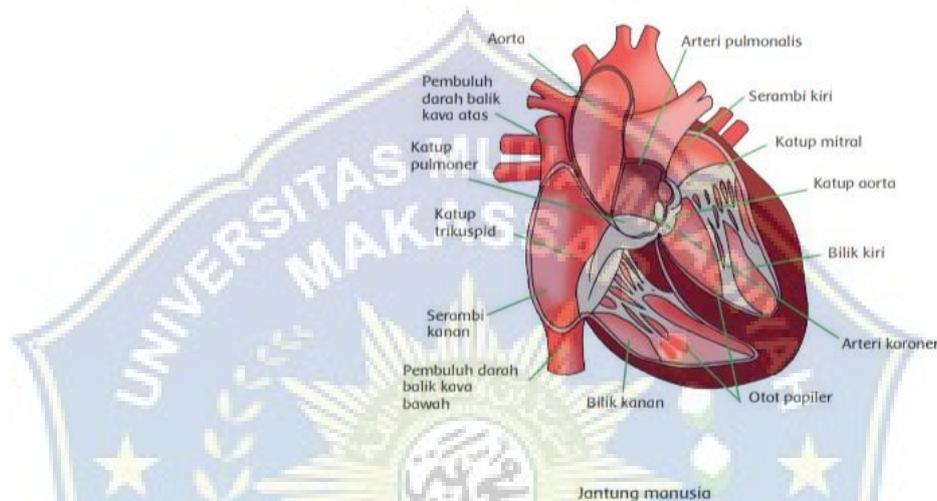


Bahan Ajar :

Peredaran Darahku Sehat

1. Jantung

Jantung adalah organ tubuh manusia yang berfungsi memompa darah ke seluruh tubuh. Jantung memompa darah dengan cara berkontraksi dan berelaksasi secara bergantian, sehingga jantung berdenyut, mengembang, dan mengempis. Jantung terletak di dalam rongga dada sebelah kiri. Ukuran jantung kira-kira sebesar kepalan tangan pemiliknya. Jantung tersusun atas kumpulan otot-otot yang sangat kuat yang disebut **miokardium**. Jantung terdiri atas empat ruang, yaitu serambi kanan, serambi kiri, bilik kanan, dan bilik kiri.



Antara bagian kanan dan kiri jantung dibatasi oleh sekat jantung yang disebut **katup jantung**. Katup jantung berfungsi untuk mencegah bercampurnya darah yang mengandung oksigen dengan darah yang mengandung karbon dioksida. Otot penyusun bilik jantung lebih tebal daripada otot pada serambi jantung. Hal ini disebabkan tugas bilik jantung lebih berat. Tugasnya, yaitu memompa darah keluar dari jantung ke seluruh bagian tubuh.

Kontraksi dan relaksasi pada jantung mengakibatkan terjadinya denyut jantung atau denyut nadi. Ketika jantung memompa darah ke dalam pembuluh nadi, pembuluh tersebut ikut berdenyut. Dengan demikian, melalui denyut nadi kamu dapat mengetahui denyut jantung. Denyut nadi akan terasa jelas dengan menekan pembuluh nadi pada pergelangan tangan dan bagian leher di bawah telinga. Untuk dapat menghitung denyut nadi, ayo lakukan percobaan berikut,

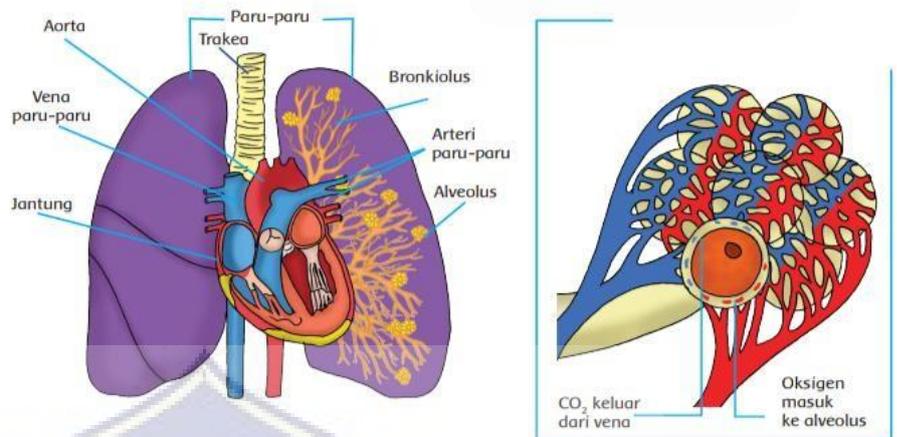
2. Pembuluh Darah

Pembuluh darah merupakan saluran tempat mengalirnya darah dari jantung ke seluruh tubuh dan dari seluruh tubuh kembali ke jantung. Pembuluh darah terdiri atas dua jenis, yaitu pembuluh nadi dan pembuluh balik. Pembuluh nadi disebut **arteri**. Pembuluh balik disebut **vena**. Pembuluh nadi atau arteri yaitu pembuluh yang membawa darah yang kaya akan oksigen keluar dari jantung ke seluruh tubuh. Pembuluh nadi yang paling besar disebut **aorta**. Pembuluh balik yaitu pembuluh darah yang membawa darah yang kaya akan karbon dioksida dari seluruh tubuh menuju jantung.



Pembuluh nadi dan pembuluh balik bercabang-cabang. Ujung cabang pembuluh terkecil disebut, **pembuluh kapiler**. Pembuluh kapiler sangat halus ber dinding tipis dan berpori. Dalam pembuluh kapiler ini terjadi pertukaran dua zat, yaitu antara oksigen dan karbon dioksida. Panjang seluruh pembuluh darah manusia jika dihubungkan dari satu ujung ke ujung yang lain dapat mencapai sekitar 160.000 km. Kamu telah mempelajari tentang pembuluh darah. Untuk lebih memahami ayo lakukan kegiatan menulis berikut ini.

3. Paru-Paru



Organ paru-paru dan mekanisme pertukaran O_2 dan CO_2

Paru-paru juga memiliki peranan yang penting dalam proses peredaran darah. Dalam proses peredaran darah, paru-paru berperan sebagai penyuplai oksigen ke dalam darah. Darah yang telah diedarkan ke seluruh tubuh tidak lagi mengandung oksigen. Akan tetapi banyak mengandung karbon dioksida. Setelah kembali ke jantung, darah yang akan mengandung karbon dioksida tersebut dipompa ke dalam paru-paru. Selanjutnya, karbon dioksida diambil dan diganti dengan oksigen melalui proses pernapasan.

Paru-paru terdiri atas ribuan tabung bercabang. Tabung bercabang yang jumlahnya ribuan semakin ke ujung semakin mengecil. Pada ujung yang mengecil terdapat kantong udara. Kantong udara tersebut dinamakan "alveoli". Masing-masing alveoli memiliki jaringan halus kapiler. Pada jaringan halus kapiler inilah tempat terjadinya pertukaran oksigen dan karbon dioksida.

Soal Pretest

Nama :

Soal :

Pembuluh darah terdiri atas pembuluh nadi dan pembuluh balik. Pembuluh nadi dan pembuluh balik mempunyai peranan yang berbeda. Apakah perbedaan peranan pembuluh nadi dan pembuluh balik? Carilah informasi melalui buku, internet, maupun media lainnya.

Tentunya kamu telah memperoleh informasi tentang peranan yang berbeda antara pembuluh nadi dan pembuluh balik. Tulislah hasilnya pada tabel berikut ini.

No	Perbedaan	
	Pembuluh Nadi	Pembuluh Balik
1.		
2.		
3.		

Soal Posttest

Nama :

P	A	K	U	S	T	Y	A	Y	I	W	A	L	A	U
A	E	T	A	P	I	R	I	T	A	B	V	A	C	A
P	E	M	B	U	L	U	H	D	A	R	A	H	X	A
A	R	A	B	I	A	H	W	A	R	I	L	S	Y	G
K	P	A	R	U	P	A	R	U	T	U	P	A	C	I
Q	E	R	A	N	L	A	U	T	S	A	Y	A	K	A
V	I	Q	B	A	R	U	T	A	V	S	I	T	U	A
K	I	T	A	R	E	T	H	U	E	W	A	K	T	U
U	B	A	L	I	K	T	U	K	N	I	S	T	A	K
T	U	K	A	N	G	K	A	J	A	N	T	U	N	G
U	A	R	T	E	R	I	K	A	T	P	I	L	A	J
B	N	A	D	I	H	A	T	I	A	R	I	P	A	S
U	K	U	L	I	T	R	U	A	M	G	A	L	I	H
K	B	A	N	G	A	U	P	U	I	S	I	K	E	L
P	E	M	B	U	L	U	H	K	A	P	I	L	E	R

Soal :

1. Organ tubuh manusia yang berfungsi memompa darah ke seluruh tubuh adalah...
2. Yang berperan sebagai penyuplai oksigen ke dalam darah yaitu...
3. Saluran tempat mengalirnya darah dari jantung ke seluruh tubuh dan dari seluruh tubuh kembali ke jantung adalah...
4. Disebut apakah pembuluh balik?
5. Disebut apakah ujung cabang pembuluh terkecil?

Kisi-kisi:

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	No. Soal	Skor
3.4 Menjelaskan organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia.	Jantung	1. Siswa dapat mengetahui organ tubuh yang memompa darah	1	20
	Paru-paru	2. siswa dapat mengetahui organ penyuplai oksigen ke dalam darah.	2	20
	Pembuluh Darah	3. Siswa dapat mengetahui tempat mengalirnya darah dari jantung ke seluruh tubuh dan dari tubuh kembali ke jantung	3	20
	Pembuluh Darah	4. Siswa dapat mengetahui tentang pembuluh balik	4	20
	Pembuluh Darah	5. Siswa dapat mengetahui tentang pembuluh terkecil.	5	20

Aspek	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
Hasil kreasi	Memuat gambar, keterangan gambar, tulisan tentang cara kerja peredaran darah manusia, dan sesuai dengan materi atau teori	Hanya memuat 3 dari 4 hasil yang diharapkan	Hanya memuat 2 dari 4 hasil yang diharapkan	Hanya memuat 1 dari 4 hasil yang diharapkan
Keterampilan Penulisan: Informasi ditulis dengan benar, sistematis dan jelas, yang menunjukkan keterampilan penulisan yang baik	Keseluruhan hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik, di atas rata-rata kelas	Keseluruhan hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang baik	Sebagian besar hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang terus berkembang	Hanya sebagian kecil hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang masih perlu terus ditingkatkan

Kunci Jawaban

P	A	K	U	S	T	Y	A	Y	I	W	A	L	A	U
A	E	T	A	P	I	R	I	T	A	B	V	A	C	A
P	E	M	B	U	L	U	H	D	A	R	A	H	X	A
A	R	A	B	I	A	H	W	A	R	I	L	S	Y	G
K	P	A	R	U	P	A	R	U	T	U	P	A	C	I
Q	E	R	A	N	L	A	U	T	S	A	Y	A	K	A
V	I	Q	B	A	R	U	T	A	V	S	I	T	U	A
K	I	T	A	R	E	T	H	U	E	W	A	K	T	U
U	B	A	L	I	K	T	U	K	N	I	S	T	A	K
T	U	K	A	N	G	K	A	J	A	N	T	U	N	G
U	A	R	T	E	R	I	K	A	T	P	I	L	A	J
B	N	A	D	I	H	A	T	I	A	R	I	P	A	S
U	K	U	L	I	T	R	U	A	M	G	A	L	I	H
K	B	A	N	G	A	U	P	U	I	S	I	K	E	L
P	E	M	B	U	L	U	H	K	A	P	I	L	E	R

Soal :

1. Organ tubuh manusia yang berfungsi memompa darah ke seluruh tubuh adalah (**jantung**)
2. Yang berperan sebagai penyuplai oksigen ke dalam darah yaitu (**Paru-paru**)
3. Saluran tempat mengalirnya darah dari jantung ke seluruh tubuh dan dari seluruh tubuh kembali ke jantung adalah (**pembuluh darah**)
4. Disebut apakah pembuluh balik? (**vena**)
5. Disebut apakah ujung cabang pembuluh terkecil? (**pembuluh kapiler**)

Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran

No.	Kegiatan	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
1.	Kegiatan Awal: 1. Guru memberi salam 2. Guru meminta siswa untuk berdoa, mengisi daftar kelas, menyiapkan materi ajar 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 4. Murid dikondisikan agar dapat duduk dengan tenang dan memperhatikan guru.	✓ ✓ ✓ ✓	
2.	Kegiatan Inti: 1. Guru memberikan materi sesuai dengan topik pembahasan yang dikaji dengan metode ceramah. 2. Guru kemudian membagikan lembaran kegiatan berupa susunan huruf yang mengandung kata yang terdapat dalam materi ajar. 3. Siswa kemudian memilih kata yang tepat dengan soal yang telah diberikan, setelah itu siswa mengarsir huruf dalam kotak sesuai dengan jawaban. 4. Setelah selesai, guru memberikan nilai sesuai dengan jumlah jawaban yang benar dari siswa.	✓ ✓ ✓ ✓	
3.	1. Menyimpulkan pembelajaran 2. Guru mengapresiasi siswa 3. Pemberian pesan-pesan moral 4. Menutup pembelajaran.	✓ ✓ ✓ ✓	

11	Muh. Fadli	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓
12	Muh. Rasul	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓				✓
13	Muh. Yusuf Al Imran	✓	✓		✓						✓	✓
14	Muhammad Alfin Surya	✓	✓			✓						✓
15	Naura Azzahra	✓	✓	✓	✓	✓	✓					✓
16	Nur Padia	✓	✓	✓	✓	✓	✓					✓
17	Nur Rezaqina	✓	✓	✓	✓	✓	✓					✓
18	Rangga	✓			✓	✓	✓					✓
19	Rehani	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓
20	Rian Alfaridzi	✓				✓	✓					✓
21	Riskayanti	✓	✓		✓							✓
22	Siti Aisyah	✓	✓		✓		✓					✓
23	Usama Zarrar Akbar	✓				✓	✓				✓	✓
Jumlah		23	15	10	15	18	16	6	5	6	7	23

Lembar Observasi Aktivitas Siswa
Pembelajaran 2

Berilah tanda (✓) jika siswa melaksanakan indikator di bawah ini!

Aspek Yang Diamati :

1. Siswa yang hadir pada saat pembelajaran
2. Siswa memperhatikan video yang ditampilkan guru
3. Berdiskusi/tanya jawab antar siswa/guru
4. Siswa memahami tentang peredaran darah manusia
5. Siswa mengetahui apa itu jantung
6. Siswa mengetahui apa itu paru-paru
7. Siswa mengetahui apa itu pembuluh darah
8. Merumuskan kesimpulan dan menemukan konsep
9. Aktivitas lain yang relevan dengan pembelajaran (Membaca bahan ajar)
10. Aktivitas yang tidak relevan dengan pembelajaran
(Berbicara di luar topik pembelajaran)
11. Siswa mengerjakan LKPD yang dibagikan oleh guru.

No. Urut	Nama Siswa	Aspek Yang Diamati										
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Adam Sahputra	✓									✓	✓
2	Akila Fauzia K	✓	✓		✓		✓					✓
3	Andika Putra	✓	✓		✓	✓	✓					✓
4	Aqiela Aisyahira	✓	✓	✓	✓	✓	✓					✓
5	Azzam Ramadhan	✓	✓		✓	✓	✓					✓
6	Hikmah Nur Fausya	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓			✓
7	Kian Mahardika	✓										✓
8	M. Syarif Khaidir Pratama	✓	✓	✓			✓					✓
9	M. Aidil Naim	✓	✓	✓	✓	✓	✓					✓
10	Muh. Akhzan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓
11	Muh. Fadli	✓	✓	✓	✓	✓	✓			✓		✓

12	Muh. Rasul	✓	✓	✓	✓	✓	✓					✓
13	Muh. Yusuf Al Imran	✓	✓		✓		✓					✓
14	Muhammad Alfin Surya	✓		✓		✓						✓
15	Naura Azzahra	✓	✓	✓	✓	✓						✓
16	Nur Padia	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓				✓
17	Nur Rezqina	✓	✓	✓	✓	✓	✓					✓
18	Rangga	✓			✓		✓		✓			✓
19	Rehani	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓
20	Rian Alfaridzi	✓				✓	✓					✓
21	Riskayanti	✓	✓	✓	✓							✓
22	Siti Aisyah	✓	✓		✓		✓					✓
23	Usama Zarrar Akbar	✓	✓		✓	✓	✓					✓
Jumlah		23	18	13	18	15	18	3	4	3	1	23



Descriptives

	Kelas		Statistic	Std. Error		
Hasil Belajar	Pretest	Mean	59.57	4.587		
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound 50.05			
			Upper Bound 69.08			
		5% Trimmed Mean	60.63			
		Median	70.00			
		Variance	483.893			
		Std. Deviation	21.998			
		Minimum	20			
		Maximum	80			
		Range	60			
		Interquartile Range	40			
		Skewness	-.922	.481		
		Kurtosis	-.562	.935		
		Posttest	Posttest	Mean	80.65	5.934
				95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound 68.35	
					Upper Bound 92.96	
				5% Trimmed Mean	82.67	
Median	95.00					
Variance	809.783					
Std. Deviation	28.457					
Minimum	25					
Maximum	100					
Range	75					
Interquartile Range	40					
Skewness	-1.348			.481		
Kurtosis	.212			.935		

Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar	Pretest	.204	23	.014	.816	23	.001
	Posttest	.300	23	.000	.682	23	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar	Based on Mean	1.411	1	44	.241
	Based on Median	.073	1	44	.789
	Based on Median and with adjusted df	.073	1	38.478	.789
	Based on trimmed mean	.890	1	44	.351

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar	Equal variances assumed	1.411	.241	-2.812	44	.007	-21.087	7.500	-36.202	-5.972
	Equal variances not assumed			-2.812	41.374	.008	-21.087	7.500	-36.229	-5.945

Distribusi Normal Kumulatif Z



z	0.00	0.01	0.02	0.03	0.04	0.05	0.06	0.07	0.08	0.09
-3.4	0.0003	0.0003	0.0003	0.0003	0.0003	0.0003	0.0003	0.0003	0.0003	0.0002
-3.3	0.0005	0.0005	0.0005	0.0005	0.0004	0.0004	0.0004	0.0004	0.0004	0.0003
-3.2	0.0007	0.0007	0.0006	0.0006	0.0006	0.0006	0.0006	0.0006	0.0005	0.0005
-3.1	0.0010	0.0009	0.0009	0.0009	0.0008	0.0008	0.0008	0.0008	0.0007	0.0007
-3.0	0.0013	0.0013	0.0013	0.0012	0.0012	0.0011	0.0011	0.0011	0.0010	0.0010
-2.9	0.0019	0.0018	0.0017	0.0017	0.0016	0.0016	0.0015	0.0015	0.0014	0.0014
-2.8	0.0026	0.0025	0.0024	0.0023	0.0023	0.0022	0.0021	0.0021	0.0020	0.0019
-2.7	0.0035	0.0034	0.0033	0.0032	0.0031	0.0030	0.0029	0.0028	0.0027	0.0026
-2.6	0.0047	0.0045	0.0044	0.0043	0.0041	0.0040	0.0039	0.0038	0.0037	0.0036
-2.5	0.0062	0.0060	0.0059	0.0057	0.0055	0.0054	0.0052	0.0051	0.0049	0.0048
-2.4	0.0082	0.0080	0.0078	0.0075	0.0073	0.0071	0.0069	0.0068	0.0066	0.0064
-2.3	0.0107	0.0104	0.0102	0.0099	0.0096	0.0094	0.0091	0.0089	0.0087	0.0084
-2.2	0.0139	0.0136	0.0132	0.0129	0.0125	0.0122	0.0119	0.0116	0.0113	0.0110
-2.1	0.0179	0.0174	0.0170	0.0166	0.0162	0.0158	0.0154	0.0150	0.0146	0.0143
-2.0	0.0228	0.0222	0.0217	0.0212	0.0207	0.0202	0.0197	0.0192	0.0188	0.0183
-1.9	0.0287	0.0281	0.0274	0.0268	0.0262	0.0256	0.0250	0.0244	0.0239	0.0233
-1.8	0.0359	0.0352	0.0344	0.0336	0.0329	0.0322	0.0314	0.0307	0.0301	0.0294
-1.7	0.0446	0.0436	0.0427	0.0418	0.0409	0.0401	0.0392	0.0384	0.0375	0.0367
-1.6	0.0548	0.0537	0.0526	0.0516	0.0505	0.0495	0.0485	0.0475	0.0465	0.0455
-1.5	0.0668	0.0655	0.0643	0.0630	0.0618	0.0606	0.0594	0.0582	0.0571	0.0559
-1.4	0.0808	0.0793	0.0778	0.0764	0.0749	0.0735	0.0722	0.0708	0.0694	0.0681
-1.3	0.0968	0.0951	0.0934	0.0918	0.0901	0.0885	0.0869	0.0853	0.0838	0.0823
-1.2	0.1151	0.1131	0.1112	0.1093	0.1075	0.1056	0.1038	0.1020	0.1003	0.0985
-1.1	0.1357	0.1335	0.1314	0.1292	0.1271	0.1251	0.1230	0.1210	0.1190	0.1170
-1.0	0.1587	0.1562	0.1539	0.1515	0.1492	0.1469	0.1446	0.1423	0.1401	0.1379
-0.9	0.1841	0.1814	0.1788	0.1762	0.1736	0.1711	0.1685	0.1660	0.1635	0.1611
-0.8	0.2119	0.2090	0.2061	0.2033	0.2005	0.1977	0.1949	0.1922	0.1894	0.1867
-0.7	0.2420	0.2389	0.2358	0.2327	0.2296	0.2266	0.2236	0.2206	0.2177	0.2148
-0.6	0.2743	0.2709	0.2676	0.2643	0.2611	0.2578	0.2546	0.2514	0.2483	0.2451
-0.5	0.3085	0.3050	0.3015	0.2981	0.2946	0.2912	0.2877	0.2843	0.2810	0.2776
-0.4	0.3446	0.3409	0.3372	0.3336	0.3300	0.3264	0.3228	0.3192	0.3156	0.3121
-0.3	0.3821	0.3783	0.3745	0.3707	0.3669	0.3632	0.3594	0.3557	0.3520	0.3483
-0.2	0.4207	0.4168	0.4129	0.4090	0.4052	0.4013	0.3974	0.3936	0.3897	0.3859
-0.1	0.4602	0.4562	0.4522	0.4483	0.4443	0.4404	0.4364	0.4325	0.4286	0.4247
0.0	0.5000	0.4960	0.4920	0.4880	0.4840	0.4801	0.4761	0.4721	0.4681	0.4641
0.1	0.5000	0.5040	0.5080	0.5120	0.5160	0.5199	0.5239	0.5279	0.5319	0.5359
0.2	0.5398	0.5438	0.5478	0.5517	0.5557	0.5596	0.5636	0.5675	0.5714	0.5753
0.3	0.5793	0.5832	0.5871	0.5910	0.5948	0.5987	0.6026	0.6064	0.6103	0.6141
0.4	0.6179	0.6217	0.6255	0.6293	0.6331	0.6368	0.6406	0.6443	0.6480	0.6517
0.5	0.6554	0.6591	0.6628	0.6664	0.6700	0.6736	0.6772	0.6808	0.6844	0.6879
0.6	0.6915	0.6950	0.6985	0.7019	0.7054	0.7088	0.7123	0.7157	0.7190	0.7224
0.7	0.7257	0.7291	0.7324	0.7357	0.7389	0.7422	0.7454	0.7486	0.7517	0.7549
0.8	0.7580	0.7611	0.7642	0.7673	0.7704	0.7734	0.7764	0.7794	0.7823	0.7852
0.9	0.7881	0.7910	0.7939	0.7967	0.7995	0.8023	0.8051	0.8078	0.8106	0.8133
1.0	0.8159	0.8186	0.8212	0.8238	0.8264	0.8289	0.8315	0.8340	0.8365	0.8389
1.1	0.8413	0.8438	0.8461	0.8485	0.8508	0.8531	0.8554	0.8577	0.8599	0.8621
1.2	0.8643	0.8665	0.8686	0.8708	0.8729	0.8749	0.8770	0.8790	0.8810	0.8830
1.3	0.8849	0.8869	0.8888	0.8907	0.8925	0.8944	0.8962	0.8980	0.8997	0.9015
1.4	0.9032	0.9049	0.9066	0.9082	0.9099	0.9115	0.9131	0.9147	0.9162	0.9177
1.5	0.9192	0.9207	0.9222	0.9236	0.9251	0.9265	0.9278	0.9292	0.9306	0.9319
1.6	0.9332	0.9345	0.9357	0.9370	0.9382	0.9394	0.9406	0.9418	0.9429	0.9441
1.7	0.9452	0.9463	0.9474	0.9484	0.9495	0.9505	0.9515	0.9525	0.9535	0.9545
1.8	0.9554	0.9564	0.9573	0.9582	0.9591	0.9599	0.9608	0.9616	0.9625	0.9633
1.9	0.9641	0.9649	0.9656	0.9664	0.9671	0.9678	0.9686	0.9693	0.9699	0.9706
2.0	0.9713	0.9719	0.9726	0.9732	0.9738	0.9744	0.9750	0.9756	0.9761	0.9767
2.1	0.9772	0.9778	0.9783	0.9788	0.9793	0.9798	0.9803	0.9808	0.9812	0.9817
2.2	0.9821	0.9826	0.9830	0.9834	0.9838	0.9842	0.9846	0.9850	0.9854	0.9857
2.3	0.9861	0.9864	0.9868	0.9871	0.9875	0.9878	0.9881	0.9884	0.9887	0.9890
2.4	0.9893	0.9896	0.9898	0.9901	0.9904	0.9906	0.9908	0.9910	0.9913	0.9916
2.5	0.9918	0.9920	0.9922	0.9925	0.9927	0.9929	0.9931	0.9933	0.9934	0.9936
2.6	0.9938	0.9940	0.9941	0.9943	0.9945	0.9946	0.9948	0.9949	0.9951	0.9952
2.7	0.9953	0.9955	0.9956	0.9957	0.9959	0.9960	0.9961	0.9962	0.9963	0.9964
2.8	0.9965	0.9966	0.9967	0.9968	0.9969	0.9970	0.9971	0.9972	0.9973	0.9974
2.9	0.9974	0.9975	0.9976	0.9977	0.9977	0.9978	0.9979	0.9979	0.9980	0.9981
3.0	0.9981	0.9982	0.9982	0.9983	0.9984	0.9984	0.9985	0.9985	0.9986	0.9986
3.1	0.9987	0.9987	0.9987	0.9988	0.9988	0.9989	0.9989	0.9989	0.9990	0.9990
3.2	0.9990	0.9991	0.9991	0.9991	0.9992	0.9992	0.9992	0.9992	0.9993	0.9993
3.3	0.9993	0.9993	0.9994	0.9994	0.9994	0.9994	0.9994	0.9995	0.9995	0.9995
3.4	0.9995	0.9995	0.9995	0.9996	0.9996	0.9996	0.9996	0.9996	0.9996	0.9997
3.5	0.9997	0.9997	0.9997	0.9997	0.9997	0.9997	0.9997	0.9997	0.9997	0.9998



Nilai Pretest dan Posttest Siswa

No.	Nama	Pretest	Posttest
1	Adam Sahputra	40	60
2	Akila Fauzia K	20	100
3	Andika Putra	65	95
4	Aqiela Aisyahira	70	90
5	Azzam Ramadhan	40	85
6	Hikmah Nur Fausya	80	100
7	Kian Mahardika	20	25
8	M. Syarif Khaidir Pratama	20	25
9	M. Aidil Naim	75	100
10	Muh. Akhzan	80	100
11	Muh. Fadli	75	100
12	Muh. Rasul	70	100
13	Muh. Yusuf Al Imran	55	100
14	Muhammad Alfin Surya	55	25
15	Naura Azzahra	80	100
16	Nur Padia	80	60
17	Nur Rezaqina	70	95
18	Rangga	60	85
19	Rehani	80	100
20	Rian Alfaridzi	75	95
21	Riskayanti	80	100
22	Siti Aisyah	60	25
23	Usama Zarrar Akbar	20	90

êsky Hariyani Haruna 105401124920 Bab I

ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



Exclude quotes

Off

Exclude matches

< 2%

Exclude bibliography

On



Resky Hariyani Haruna 105401124920 Bab II

ORIGINALITY REPORT

25%
SIMILARITY INDEX

25%
INTERNET SOURCES

21%
PUBLICATIONS

12%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	journal.stkipsubang.ac.id Internet Source	3%
2	www.researchgate.net Internet Source	3%
3	repository.unismabekasi.ac.id Internet Source	3%
4	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	3%
5	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	3%
6	repository.umsu.ac.id Internet Source	3%
7	ummaspul.e-journal.id Internet Source	3%
8	www.scribd.com Internet Source	2%
9	maulanafikrierizaldy.blogspot.com Internet Source	2%



10 irje.org
Internet Source

2%

Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

Exclude matches < 2%



Resky Hariyani Haruna 105401124920 Bab III

ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX

8%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

digilib.unimed.ac.id

Internet Source

2%

2

Submitted to Universitas Muhammadiyah

Purwokerto

Student Paper

2%

3

jurnal.unw.ac.id

Internet Source

2%

4

ijccd.umsida.ac.id

Internet Source

2%

5

repositori.uma.ac.id

Internet Source

2%

Exclude quotes Off

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography Off

Su
Su
Fil
W
Ch

Resky Hariyani Haruna 105401124920 Bab IV

ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.uinsu.ac.id Internet Source		3%
2	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source		2%
3	docplayer.info Internet Source		2%
4	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source		2%

Exclude quotes OffExclude matches 2%Exclude bibliography Off

Resky Hariyani Haruna 105401124920 Bab V

ORIGINALITY REPORT

4%

SIMILARITY INDEX

4%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

www.scilit.net

Internet Source

4%



Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 3235/05/C.4-VIII/I/1445/2024

06 January 2024 M

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

24 Jumadil akhir 1445

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan

di -

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 1821/FKIP/A.4-II/XII/1445/2023 tanggal 12 Desember 2023, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **RESKY HARIYANI HARUNA**

No. Stambuk : **10540 1124920**

Fakultas : **Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Jurusan : **Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"PENGARUH METODE WORD SQUARE TERHADAP HASIL BELAJAR TEMA 4 SEHAT ITU PENTING PADA SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR INPRES BORONG KARAMASA KECAMATAN PALLANGGA KABUPATEN GOWA"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 10 Januari 2024 s/d 10 Maret 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,



Muh. Arief Muhsin, M.Pd

NBM 1127761



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor : **440/S.01/PTSP/2024** Kepada Yth.
Lampiran : - Bupati Gowa
Perihal : **Izin penelitian**

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 3235/05/c.4-viii/i/1445/2024 tanggal 06 JANUARI 2024 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a : **RESKY HARIYANI HARUNA**
Nomor Pokok : **105401124920**
Program Studi : **Pendidikan Guru Sekolah Dasar**
Pekerjaan/Lembaga : **Mahasiswa (S1)**
Alamat : **Jl. Slt Alauddin No. 259. Makassar**

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" PENGARUH METODE WORD SQUARE TERHADAP HASIL BELAJAR TEMA 4 SEHAT ITU PENTING PADA SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR INPRES BORONG KARAMASA KECAMATAN PALLANGGA KABUPATEN GOWA. "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **10 Januari s/d 10 Maret 2024**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 08 Januari 2024

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
Pangkat : **PEMBINA TINGKAT I**
Nip : **19750321 200312 1 008**

Tembusan Yth

1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*



PEMERINTAH KABUPATEN GOWA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Alamat Jl. Masjid Raya No. 38 Tlp. 0411-887188 Sungguminasa 92111 Website: dpmptsp.gowakab.go.id email perizinan.kab.gowa@gmail.com

Nomor : 503/056/DPM-PTSP/PENELITIAN/II/2024
 Lampiran :
 Perihal : **Surat Keterangan Penelitian**

Kepada Yth.

Kepala Sekolah SD Inpres Borong Karamasa

di-

Tempat

Berdasarkan Surat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sul-Sel Nomor: 440/S.01/PTSP/2024 tanggal 8 Januari 2024 tentang Izin Penelitian.

Dengan ini disampaikan kepada saudara bahwa yang tersebut di bawah ini:

Nama : **RESKY HARIYANI HARUNA**
 Tempat/Tanggal Lahir : Sungguminasa / 27 Januari 2002
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Nomor Pokok : 105401124920
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
 Alamat : Borongkaramasa

Bermaksud akan mengadakan Penelitian/Pengumpulan Data dalam rangka penyelesaian Skripsi/Tesis/Disertasi/Lembaga di wilayah/tempat Bapak/Ibu yang berjudul :

"Pengaruh Metode Word Square Terhadap Hasil Belajar Tema 4 Sehat Itu Penting Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Inpres Borong Karamasa Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa."

Selama : 10 Januari 2024 s/d 10 Maret 2024
 Pengikut :

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan tersebut dengan ketentuan :

1. Sebelum melaksanakan kegiatan kepada yang bersangkutan harus melapor kepada Bupati Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab.Gowa;
2. **Penelitian** tidak menyimpang dari surat yang diberikan.;
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat;
4. Surat Keterangan akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat keterangan ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian disampaikan dan untuk lancarnya pelaksanaan dimaksud diharapkan bantuan seperlunya.

Diterbitkan di Sungguminasa, tanggal : 10 Januari 2024

Ditandatangani secara elektronik Oleh:

a.n. Bupati Gowa
Kepala DPMPSTP Kabupaten Gowa,



H.INDRA SETIAWAN ABBAS,S.Sos,M.Si

Pangkat : Pembina Utama Muda
 Nip : 19721026 199303 1 003

Tembusan Yth:

1. Bupati Gowa (sebagai laporan)
2. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar
3. Arsip



DOKUMENTASI

Pertemuan 1 (Pretest)



Pertemuan 2 (Pemberian Treatment)



Pertemuan 3 (Pemberian Treatment)



Pertemuan 4 (Posttest)



RIWAYAT HIDUP



Resky Hariyani Haruna. Lahir di Sungguminasa Kabupaten Gowa pada tanggal 27 Januari 2002, anak pertama dari tiga bersaudara, buah cinta dari pasangan ayahanda Haruna dan Ibunda Minarni. Penulis masuk Sekolah Dasar pada tahun 2008 di SD Inpres Borong Karamasa Kabupaten Gowa dan tamat pada tahun 2014. Pada tahun itu juga penulis melanjutkan Pendidikan di SMP Negeri 2 Sungguminasa dan tamat tahun 2017. Kemudian penulis melanjutkan Pendidikan di SMA Negeri 9 Gowa dan tamat tahun 2020. Pada tahun yang sama penulis berkesempatan untuk melanjutkan Pendidikan Strata Satu (S1) di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar dan selesai tahun 2024, saat menempuh Pendidikan S1 penulis pernah mengikuti program Kampus Merdeka yaitu Kampus Mengajar Angkatan 5.